

**HUBUNGAN ANTARA MANFAAT TOPOLOGI
LOCAL AREA NETWORK (LAN) METODE STAR
DENGAN TASK TECHNOLOGY FIT DAN KINERJA
KARYAWAN**

(Studi Pada Kantor PD BPR Kota Kediri cabang Malang)

**Skripsi
Diajukan Untuk Menempuh
Ujian Sarjana Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya**

**TOMMY INDARYANTO
NIM. 0510323156**



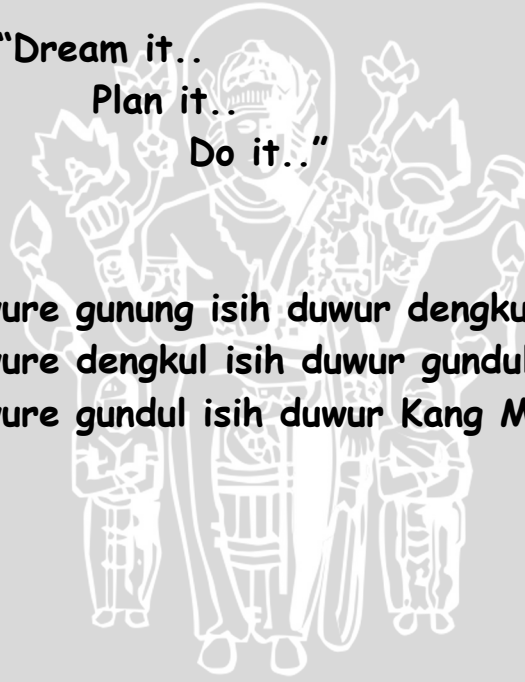
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI
MALANG
2009**

MOTTO

Around here, however, I don't
Look backward for very long
I keep moving forward, opening up new doors and
Doing new things, because we're curious...
And curiosity keeps leading us down new paths
The future has arrive
Nobody can doubt..
"Just Keep Moving Forward.."

"Dream it..
Plan it..
Do it.."

"Sak duwur-duwure gunung isih duwur dengkul..
Sak duwur-duwure dengkul isih duwur gundul..
Sak duwur-duwure gundul isih duwur Kang Maha Luhur.."



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN ANTARA MANFAAT TOPOLOGI
LOCAL AREA NETWORK (LAN) METODE
STAR DENGAN KINERJA KARYAWAN
(STUDI PADA KANTOR PD. BPR KOTA KEDIRI
CABANG MALANG)

Disusun oleh : TOMMY INDARYANTO

NIM : 0510323156

Fakultas : ILMU ADMINISTRASI

Jurusan : ADMINISTRASI BISNIS

Konsentrasi : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

Malang, 21 Juli 2009

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Dr. Endang Siti Astuti, M.Si
NIP. 130 936 226

Drs. Heru Susilo, MA
NIP. 131 573 956

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 06 Agustus 2009
 Jam : 12.00 WIB
 Skripsi atas nama : Tommy Indaryanto
 Judul : Hubungan Antara Manfaat Topologi LocalAreaNetwork (LAN) Metode Star dan Task Technology Fit Dengan Kinerja Karyawan (Studi pada Kantor PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang)

**dan dinyatakan lulus
 MAJELIS PENGUJI**

Ketua

Anggota

Dr. Endang Siti Astuti, M.Si
NIP. 130 936 226

Drs. Heru Susilo, MA
NIP. 131 573 956

Anggota

Anggota

Dr. Kertahadi, M.Com
NIP. 131 102 601

Dr. M. Al Musadieg, MBA
NIP. 131 410 387

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 21 Juli 2009

Mahasiswa,

Tommy Indaryanto
NIM. 0510323156

RINGKASAN

Tommy Indaryanto, 2009, Hubungan Antara Manfaat Topologi LAN Metode Star Dan Task Technology Fit Dengan Kinerja Karyawan (Studi Pada Kantor PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang), Dosen Pembimbing: Dr. Endang Siti Astuti, M.Si dan Drs. Heru Susilo, MA. 76

Sebagian besar sistem informasi yang digunakan dewasa ini memerlukan jaringan dan teknologi informasi. Perusahaan besar maupun kecil dari seluruh dunia menggunakan sistem jaringan dan internet untuk melayani dengan mudah kebutuhan mereka. Hal tersebut dilakukan untuk bersaing dalam memenangkan kompetisi persaingan global serta strategi yang diterapkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semua perkembangan ini baru dapat direalisasikan manfaatnya jika didukung dengan sumber daya yang baik. Semakin lama semakin banyak tenaga terlatih yang dapat menggunakan perangkat teknologi informasi secara efektif.

LAN dengan topologi serta alat transmisinya hingga jangkauan areanya merupakan pengaruh dari perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi. LAN adalah sebuah jaringan dimana hubungan yang terjadi hanya terbatas pada satu lokasi yang tidak menggunakan media fasilitas umum. Dalam perkembangannya bentuk topologi LAN yang paling sering digunakan saat ini adalah bentuk topologi *bus*, *star* dan *ring*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* yang digunakan pada kantor PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang dengan kinerja karyawannya, juga hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kesesuaian teknologi dan tugas, lalu kesesuaian tugas dan teknologi dengan kinerja karyawan. Teknologi informasi jaringan diberikan guna memfasilitasi alat kerja agar memberi kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta membantu tercapainya tujuan perusahaan. Bentuk metode topologi *star* dipilih menjadi bentuk topologi yang digunakan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang karena dianggap mudah menggunakannya dan sesuai dengan kebutuhan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Variabel yang digunakan adalah manfaat topologi LAN metode *star* (X), kinerja karyawan (Y), serta kesesuaian teknologi dan tugas/TTF (Z). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa antara manfaat topologi LAN metode *star* (X) dengan kinerja karyawan (Y) memiliki hubungan yang kuat dengan hasil $r = 0,707$. Lalu antara manfaat topologi LAN metode *star* (X) dengan kesesuaian tugas dan teknologi/TTF (Z) memiliki hubungan yang rendah karena hasil penelitian yang didapat hanya sebesar $r = 0,370$. Sedangkan hubungan berukuran sedang dengan $r = 0,536$ terjadi antara kesesuaian tugas dan teknologi/TTF (Z) dengan kinerja karyawan (Y).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segenap puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “ **Hubungan Antara Manfaat Topologi Local Area Network (LAN) Metode Star Dan Task Technology Fit Dengan Kinerja Karyawan (Studi Pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang)**” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sumartono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Kusdi, DEA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Dr. Endang Siti Astuti, MSi selaku Ketua Komisi Pembimbing, terima kasih atas kesediaan memberikan waktu, saran dan kritik sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Heru Susilo, MA, selaku Anggota Komisi Pembimbing, terima kasih atas kritik dan saran serta bimbingannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kedua orang tua serta kakak dan adikku yang banyak membantu dengan doa, biaya dan dorongan semangatnya, peneliti ucapkan banyak-banyak terima kasih.
6. Bapak Siswanto selaku kepala cabang PD BPR Kota Kediri cabang Malang dan Ibu Diah, selaku staff bagian operasional . Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian, tempat dan waktu yang diberikan.
7. Saudara-saudari dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu atas dukungan dan bantuannya selama proses awal hingga akhir terselesaikannya skripsi ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

8. Teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 21 Juli 2009

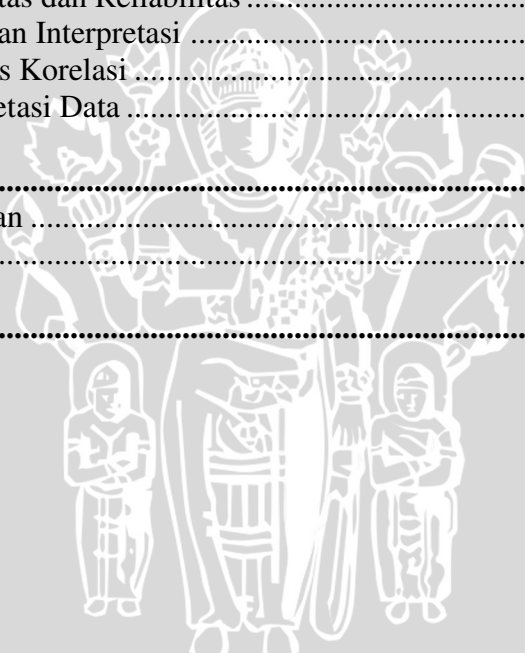
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kontribusi Penelitian	4
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Sistem Informasi Berbasis Komputer	7
1. Perangkat Keras Komputer	7
2. Perangkat Lunak Komputer	8
B. Manfaat.....	9
C. Jaringan Komputer	9
1. Pengertian Jaringan Komputer.....	9
2. Komponen Pembentuk Jaringan	10
3. Macam Jaringan Komputer.....	10
4. Sistem Operasi Jaringan.....	11
5. Keamanan Sistem Jaringan	13
D. Local Area Network (LAN)	14
1. Pengertian LAN	14
2. Topologi LAN.....	15
3. Manfaat topologi LAN metode star	19
E. Kinerja	20
1. Pengertian Kinerja Karyawan	20
2. Pengukuran Kinerja.....	21
F. Task Technology Fit (TTF)	21
G. Hubungan Topologi LAN Metode Star Dengan Kinerja Karyawan.....	22
H. Model Konsep dan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Variabel dan Pengukuran	25
D. Populasi dan Sampel	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Validitas dan Realibilitas	32
G. Teknik Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
1. Sejarah PD BPR Kota Kediri Cabang Malang	35
2. Misi dan Visi	36
3. Tujuan Perusahaan	36
4. Kegiatan Usaha.....	36
5. Produk Utama.....	37
6. Strategi Pelayanan	37
7. Lokasi dan Sumber Daya Manusia.....	38
8. Struktur Organisasi.....	38
9. Manfaat Implementasi Jaringan Topologi LAN metode <i>star</i> ...	43
B. Deskripsi Responden.....	49
C. Distribusi Frekwensi Item-item Variabel Penelitian.....	51
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	59
E. Analisis dan Interpretasi	62
1. Analisis Korelasi	62
2. Interpretasi Data	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
1	Topologi Bus	15
2	Topologi Star	17
3	Topologi Ring	18
4	<i>Task Technology Fit</i>	22
5	Model Konsep	24
6	Model Hipotesis	24
7	Struktur Organisasi	39
8	Jaringan Topologi LAN Metode <i>Star</i>	43
9	Berbagi data	45



DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1	Konsep, Variabel, Indikator dan Item	28
2	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	34
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
6	Distribusi Frekwensi Item-item Variabel Manfaat Topologi LAN Metode <i>Star</i>	51
7	Distribusi frekwensi item-item variabel Kinerja Karyawan	55
8	Distribusi frekwensi item-item variabel TTF	57
9	Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Manfaat Topologi LAN Metode <i>Star</i>	60
10	Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Karyawan	61
11	Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Task Technology Fit</i>	61
12	Korelasi antara manfaat topologi LAN metode <i>star</i> dengan kinerja karyawan	62
13	Korelasi antara manfaat topologi LAN metode <i>star</i> dengan TTF	64
14	Korelasi antara TTF dengan kinerja karyawan	65
15	Uji hubungan antar variabel	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perkembangan komputer dan telekomunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dan sistem informasi di segala sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan semula. Bagi perusahaan modern sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi lebih jauh lagi sebagai "senjata" dalam persaingan.

Bagi manajer, informasi adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi para manajer dan informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain (McLeod, 2001:4). Para manajer tidak bisa lagi mengabaikan sistem informasi yang kini menjadi suatu hal yang penting bagi organisasi sebab dewasa ini sistem informasi secara langsung mempengaruhi bagaimana para manajer membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur karyawan mereka, dan sistem informasi juga terus membentuk apa, di mana, bilamana, dan bagaimana bila suatu produk diproduksi. Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi (Loudon & Loudon, 2005:10).

Teknologi informasi merupakan satu dari sekian banyak alat bantu yang digunakan pemimpin organisasi untuk "menjembatani" perubahan. Perangkat teknologi terdiri dari dua yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras komputer menjadi alat fisik yang digunakan untuk aktivitas input, pemrosesan, dan output pada suatu sistem informasi. Perangkat lunak komputer terdiri dari rincian instruksi praprogram yang mengendalikan dan mengkoordinasi perangkat keras komponen komputer di dalam sebuah sistem informasi. Teknologi penyimpanan meliputi media fisik untuk penyimpanan data, seperti

tape atau *optical disk* dan *magnetis*, dan untuk mengatur organisasi data pada media fisik ini. Teknologi komunikasi terdiri dari perangkat lunak dan alat fisik yang menghubungkan berbagai bagian perangkat keras dan perpindahan dari satu lokasi fisik ke lokasi fisik yang lain. Peralatan komunikasi dan komputer dapat dihubungkan melalui jaringan untuk berbagi suara, data, gambar, bunyi, atau bahkan video. Jaringan menghubungkan dua atau lebih komputer untuk berbagi sumber daya atau pengolahan data seperti misalnya printer. Semua teknologi ini menampilkan sumber-sumber daya yang bisa dibagikan di keseluruhan organisasi dan dengan demikian ikut membangun infrastruktur teknologi informasi (TI). Berkat inovasi yang dilakukan para pakar semua hal itu menjadi berkembang dan terciptakan sebuah sistem jaringan yang mencakup wilayah tertentu yang disebut LAN (*Local Area Network*) yang membantu perusahaan dalam memperbaharui cara mengatur aktivitas bisnis tertentu dari suatu perusahaan. Jaringan ini digunakan untuk menghubungkan komputer pribadi dan *workstation* dalam suatu perusahaan yang menggunakan peralatan secara bersama-sama dan saling bertukar informasi sehingga mengurangi pola tradisional yaitu memindahkan data dan informasi satu persatu dengan memperkerjakan kurir, juga mengurangi tingkat kerusakan yang bisa terjadi saat perpindahan data dilakukan. Jadi distribusi data dan informasi dalam perusahaan dapat ditangani dengan cepat dan relatif lebih aman.

Tim penelitian dan pengembangan wahana komputer dalam konsep jaringan komputer dan pengembangannya (2003:4) mengatakan bahwa model komputer tunggal yang melayani seluruh tugas-tugas komputasi suatu organisasi telah diganti oleh sekumpulan komputer yang berjumlah banyak dan terpisah tetapi masih saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya, sistem ini disebut jaringan. LAN sebagai bentuk jaringan dan bagian dari teknologi informasi merupakan cara yang murah dan fleksibel untuk mengantarkan daya kekuatan pemroses komputer ke wilayah-wilayah lain dalam suatu area tertentu pada organisasi. LAN dengan menggunakan teknologi kabel untuk transmisi, merupakan jaringan telekomunikasi data yang memerlukan saluran khusus tersendiri dan mencakup jarak terbatas, biasanya mencakup satu gedung atau beberapa gedung dalam jarak yang dekat. LAN biasanya digunakan untuk

menghubungkan beberapa komputer mikro di dalam perusahaan untuk dapat menggunakan data dan program aplikasi di suatu hard disk dan *peripheral* bersama-sama sehingga membentuk suatu *client-server system*. *Client* merupakan komputer mikro yang akan dijangkau sedangkan *server* dapat berupa komputer mikro yang berfungsi sebagai penyedia data dan program aplikasi pada hard disk dan penyedia peralatan komputer lainnya (Jogiyanto, 2005;200).

Pemanfaatan jaringan LAN memungkinkan terjadinya komunikasi lebih mudah tanpa terpengaruh oleh jarak. Dengan LAN proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa komputer dan dapat didistribusikan dengan mudah ke tempat lain. Satu cara untuk menggambarkan jaringan adalah dengan cara komponen-komponennya terhubung, atau topologi. Jaringan LAN menggunakan topologi *star* adalah metode yang banyak digunakan oleh perusahaan saat ini. Dalam konfigurasi topologi *star* sebuah komputer *host* (pusat) bertindak sebagai kontroler lalu lintas untuk semua komponen lain di jaringan. Semua komunikasi antar komputer, terminal, dan printer harus pertama-tama melalui komputer pusat. LAN dengan metode *star* sebagai jaringan yang meliputi area terbatas sangat bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam memperbaiki cara mengatur aktivitas bisnis dari suatu perusahaan. Terdapat beberapa manfaat yang dimiliki oleh LAN dengan metode topologi *star* ini antara lain berbagi *file* dan *folder*, berbagi *internet*, mendorong komunikasi, berbagi aplikasi, integrasi data, berbagi *peripheral*, perlindungan data.

PD. BPR Kediri cabang Malang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. Sebagai suatu organisasi modern PD. BPR cabang Malang sudah menerapkan sistem komputerisasi sebagai alat pengolahan datanya. Adanya suatu sistem jaringan dalam suatu perusahaan ini dirasa sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja karyawan, kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2000:67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pemakaian jaringan LAN yang mencakup area tertentu dan mampu melakukan proses pengolahan data dengan beberapa komputer dan dapat didistribusikan ke tempat lain merupakan cara yang digunakan oleh perusahaan ini. LAN dengan topologi *star* adalah metode yang

dipakai dalam pemakaian jaringan perusahaan, karena dengan topologi *star* semua komunikasi antartitik dalam jaringan melalui komputer pusat. Dengan memaksimalkan penggunaan manfaat dari LAN metode *star* tentu diharapkan timbulnya tingkat kinerja karyawan yang maksimal pula.

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA MANFAAT TOPOLOGI LOCAL AREA NETWORK (LAN) METODE STAR DAN TASK TECHNOLOGY FIT DENGAN KINERJA KARYAWAN"** studi pada karyawan PD. BPR Kota Kediri cabang Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan yang kuat antara manfaat topologi *local area network* (LAN) metode *star* dengan kinerja karyawan?"

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui hubungan antara manfaat topologi *local area network* (LAN) metode *star* dengan kinerja karyawan pada kantor PD BPR Kediri cabang Malang .

D. Kontribusi Penelitian

Keberhasilan dari suatu penelitian dapat dinilai apabila penelitian tersebut mampu memberi kontribusi kepada berbagai pihak. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam beberapa aspek antara lain:

1. Aspek Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan atau wacana informasi bagi pihak perusahaan tentang hubungan manfaat topologi *local area network* (LAN) metode *star* dengan kinerja karyawan.
 - b. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi PD BPR Kediri cabang Malang tentang hubungan manfaat topologi *local area network* (LAN) metode *star* dengan kinerja karyawan.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini nantinya akan dapat dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari bab – bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan alasan mengapa penulis memilih penelitian mengenai manfaat topologi *local area network* (LAN) metode *star*, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori – teori yang digunakan sebagai acuan penelitian. Teori – teori tentang manfaat topologi *local area network* (LAN) dan kinerja karyawan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai karakteristik penelitian yang dipakai ditinjau dari jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data instansi yaitu gambaran umum yang terdiri dari sejarah singkat, lokasi instansi, struktur organisasi instansi serta data analisis dan interpretasi data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti berdasarkan analisis penelitian yang nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Berbasis Komputer

Dalam proses mengumpulkan, menyimpan, mengorganisasi, dan mendistribusikan sejumlah besar data dan informasi, sistem informasi berbasis komputer telah memberi banyak keuntungan dan manfaat bagi organisasi. Perkembangan komputer memberikan kemudahan bagi manajer organisasi untuk menata dan mengelola sistem informasi sehingga membentuk serangkaian layanan teknologi yang dibutuhkan untuk pekerjaan. Dalam Jogiyanto (2005:91) dikatakan bahwa sistem komputer terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang harus bekerja secara bersama membentuk suatu sistem.

1. Perangkat Keras Komputer

Perangkat keras menjadi alat fisik yang digunakan untuk aktivitas input, pemrosesan, dan output pada suatu sistem informasi. Dalam Jogiyanto (2005:91) perangkat keras sebagai sub-sistem dari sistem komputer juga mempunyai komponen, yaitu komponen alat masukan (*input device*), komponen alat pemroses (*processing device*), komponen alat keluaran (*output device*) dan komponen alat simpanan luar (*storage*).

a) Alat masukan (*input device*)

Alat masukan merupakan alat yang digunakan untuk menerima masukan yang dapat berupa data ataupun masukan program. Alat masukan dapat digolongkan ke dalam beberapa golongan, yaitu *keyboard*, *pointing device* (*mouse*, *touch screen*, *light pen* dan *digitizer graphics tablet*), *scanner*, *sensor* dan *voice recognizer*.

b) Alat pemroses (*processing device*)

Alat pemroses adalah di mana instruksi-instruksi program dieksekusi untuk memproses data yang dimasukkan lewat alat masukan yang hasilnya nanti akan ditampilkan di alat output. Alat pemroses ini terdiri dari *central processor* atau CPU (*Central Processor Unit*) dan *main memory*.

c) Alat keluaran (*output device*)

Output yang dihasilkan dari pengolahan data dapat digolongkan ke dalam 3 macam bentuk, yaitu tulisan (huruf, kata, angka, karakter khusus dan simbol-simbol lain), *image* (bentuk grafik atau gambar) dan suara (bentuk musik atau omongan). Untuk mendapatkan bentuk-bentuk *output* tersebut, maka dibutuhkan alat untuk menampilkannya, yaitu *hard copy device* (*printer*, *plotter*) dan *soft copy device* (*video display*, *flat panell display* dan *speaker*)

d) Alat simpanan luar (*storage*)

Main memory di dalam alat pemroses merupakan simpanan yang kapasitasnya tidak begitu besar dan umumnya bersifat *volatile*, yaitu informasi yang dikandungnya akan hilang bila aliran listrik terputus. Kadang-kadang diperlukan suatu simpanan yang mempunyai kapasitas besar dan bersifat *nonvolatile* untuk menyimpan data dan program dalam kurun waktu tertentu. Simpanan yang mempunyai ciri-ciri tersebut adalah *external memory* (karena terletak di luar alat prosesnya) contohnya seperti *harddisk*, *floppy disk*, dan *optical disk*.

2. Perangkat Lunak Komputer

Perangkat keras komputer tidak akan dapat berbuat apa-apa tanpa adanya perangkat lunak. Teknologi yang canggih dari perangkat keras akan berfungsi bila instruksi-instruksi tertentu telah diberikan kepadanya. Instruksi-instruksi tersebut disebut dengan perangkat lunak (*software*). Dalam Jogiyanto (2005:126) perangkat lunak dapat diklasifikasikan ke dalam dua bagian besar, yaitu sebagai berikut ini.

- a) Perangkat lunak sistem (*system software*), yaitu perangkat lunak yang mengoperasikan sistem komputernya. Perangkat lunak sistem dapat dikelompokkan lagi menjadi bagian sebagai berikut :
- Perangkat Lunak Sistem Operasi (*operating system*), yaitu program yang ditulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasi operasi dari sistem komputer.
 - Perangkat Lunak Sistem Bantuan (*utility*), yaitu program yang ditulis untuk bantuan yang berhubungan dengan sistem komputer, misalnya format *disk*, menyalin *disk*, mencegah dan membersihkan virus.
 - Perangkat Lunak Bahasa (*language software*), yaitu program yang digunakan untuk menterjemahkan instruksi-instruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman ke dalam bahasa mesin supaya dapat dimengerti oleh komputer.
- b) Perangkat Lunak Aplikasi (*application system*), yaitu program yang ditulis dan diterjemahkan oleh *language software* untuk menyelesaikan suatu aplikasi tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak merupakan kesatuan aset yang mutlak dibutuhkan dan dikelola dengan baik oleh organisasi. Keuntungan utama dari pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer ini adalah waktu untuk menghasilkan informasi lebih singkat serta memiliki kemampuan proses yang sangat cepat untuk menghasilkan informasi dengan tingkat keakuratan yang tinggi.

B. Manfaat

Manfaat dalam kamus bahasa Indonesia berarti guna, faedah, atau untung. Misalnya, manfaat dari topologi *local area network metode star*, maka hal ini akan mengarah pada sejauh mana suatu jaringan seperti local area network metode star yang digunakan oleh individu berfungsi untuk menyelesaikan semua pekerjaan. Seperti halnya manfaat LAN pada suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja individu sehingga memudahkan tercapainya tujuan perusahaan. Mengarah pada pendapat tersebut maka dalam hal ini manfaat topologi LAN metode star dapat diartikan sebagai proses untuk menambah nilai fungsi atau sejauh mana kontribusi yang akan diterima oleh individu pada sebuah perusahaan dalam penggunaan teknologi informasi khususnya topologi LAN metode star yang ada atau pada sistem yang ada sehingga dari manfaat tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan.

C. Jaringan Komputer

1. Pengertian Jaringan Komputer

Menurut tim penelitian dan pengembangan wahana komputer dalam konsep jaringan komputer dan pengembangannya (2003:2), jaringan komputer merupakan model komputer tunggal yang melayani seluruh tugas-tugas komputasi suatu organisasi telah digantikan oleh sekumpulan komputer yang berjumlah banyak dan terpisah tetapi masih saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya. Jaringan komputer dapat diartikan sebagai suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer. Dua buah komputer dikatakan membentuk suatu jaringan bila keduanya dapat saling bertukar informasi. Menurut pendapat Jogyanto (2005:175) bahwa istilah jaringan digunakan bila paling sedikit dua atau lebih alat-alat dihubungkan satu dengan yang lainnya.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat yang diuraikan bahwa jaringan komputer adalah sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti printer dan *harddisk*.

2. Komponen Pembentuk Jaringan

Bagian ini akan memberi gambaran umum yang akan digunakan sebagai pembentukan dalam pembangunan jaringan.

a) Komponen Hardware

Komponen hardware dasar dalam sebuah jaringan dapat didefinisikan dalam tiga kelompok dasar :

1. *Server*, alat yang *di-share* untuk memberikan pelayanan ke beberapa pemakai jaringan. *File server* ialah inti dari sebuah *local area network*. Komputer ini biasanya dengan kecepatan tinggi, dan bertugas menjalankan sistem operasi dan mengelola aliran data dalam jaringan.
2. *Workstation*, komputer yang dipakai sebagai meja tulis (meja kerja) pemakai jaringan. Setiap *workstation* pada jaringan adalah komputer personal biasa yang menjalankan setiap operasinya masing-masing.
3. Sistem Komunikasi Jaringan, yaitu perlengkapan yang digunakan untuk menghubungkan workstation dengan *server*.

b) Komponen Software

Komponen software berkaitan dengan sistem operasi yang digunakan oleh setiap komputer. Setiap komputer *workstation* bekerja dengan sistem operasinya sendiri (misalnya *DOS*, *DOS* dengan *Windows*, *Windows NT*, atau *OS/2* untuk *IBM PC*, atau *UNIX* untuk *Workstation*) untuk bekerja secara benar (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 1996:16).

3. Macam Jaringan Komputer

Dalam Jogiyanto (2005:198) jaringan komputer dibedakan menjadi beberapa macam. Berdasarkan pada letak geografisnya, jaringan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai jaringan lokal (*local network*) dan jaringan luas (*wide network*). Berdasarkan arsitekturnya, jaringan dapat diklasifikasikan sebagai *teleprocessing systems*, *client server systems*, *resource sharing systems* dan *distributed data processing systems*.

a) Jaringan Local, merupakan jaringan yang menghubungkan sumber-

sumber daya lokal di dalam area yang sama seperti misalnya dalam satu gedung yang sama. Jaringan lokal ini dapat berupa :

1. *Private Branch Exchanges* (PBX), jaringan telepon yang dikendalikan oleh komputer untuk menangani arus telepon yang masuk dan mengarahkannya ke alat-alat yang dituju.
2. *Local Area Network* (LAN), jaringan yang terbatas dalam jarak atau area setempat (lokal).

b) Jaringan Luas, merupakan jaringan yang menghubungkan sumber-sumber daya komputer yang saling berjauhan satu dengan yang lainnya. Jaringan luas dapat berupa :

1. *Wide Area Network* (WAN), jaringan komputer yang melibatkan *node* yang terpisah jauh yang dihubungkan dengan *link*. *Node* menunjukkan

sumber-sumber daya seperti terminal, komputer dan printer. *Link* menunjukkan media penghubungnya seperti kabel, *microwave*, atau satelit.

2. *Value Added Network* (VAN), jaringan komputer yang dibuat oleh sebuah perusahaan jasa jaringan komersial dan menjualnya kepada pelanggan yang memanfaatkan jaringan ini.
- c) *Teleprocessing Systems*, jaringan model klasik yang hanya menghubungkan sebuah komputer dan dihubungkan dengan banyak terminal. Semua proses dilakukan oleh komputer pusat yang harus merupakan komputer yang besar.
- d) *Client Server Systems*, merupakan teleprocessing systems dimana komputer pusat tidak lagi memproses program aplikasi, tetapi hanya sebagai penyedia basis data. Sehingga komputer pusat dapat berupa komputer mikro.
- e) *Resource Sharing Systems*, merupakan jaringan yang mirip dengan client server systems tetapi dengan perbedaan bahwa database management system berada di masing-masing komputer lokal.

4. Sistem Operasi Jaringan

Terdapat beberapa macam sistem operasi jaringan menurut Madcoms (2004:64) yaitu :

a) Sistem Operasi Server

1. Novell Netware

Novell netware mengembangkan sistem *client server* dan protokol sendiri yang handal dan memerlukan *hardware* yang tidak terlalu tinggi sehingga pada masanya *novell netware* banyak digunakan terutama untuk jaringan yang memiliki perangkat keras minimum, karena prasyarat *client* yang sangat minimum. Beberapa kemampuan dasar *novell netware* antara lain adalah :

a. Mirroring

Mirroring adalah fasilitas *novell netware* untuk meningkatkan keamanan data dengan menggunakan dua *hard disk* sekaligus. Satu buah *hard disk* berfungsi sebagai sistem dan satu buah lainnya sebagai *back up*.

b. Duplexing

Duplexing mempunyai sifat sistem sama dengan *mirroring* tetapi mempunyai kelebihan tertentu dimana *duplexing* memakai kedua *hard disk* sebagai sistem sehingga apabila terjadi kegagalan pada satu *hard disk* maka *hard disk* lainnya masih akan berfungsi, namun metode duplex ini memerlukan *server* dengan kemampuan *hot swap* atau *RAD*.

c. Back up

Back up dilakukan dengan menggunakan media seperti *tape back up*. *Tape back up* dipasangkan pada salah satu *client* karena *tape back up* tidak dapat beroperasi pada sistem operasi *novell netware*.

d. Hot Fix Data Redirrection

Hot fix data redirrection adalah fungsi pengalihan data. Apabila ditemukan satu sektor pada *hard disk* mengalami kerusakan, secara

otomatis *novell netware* akan memindahkan semua data disektor yang rusak tadi ke sektor lain yang baik.

2. LINUX

Linux adalah sistem operasi yang bersifat *multiuser*, yaitu *software* yang bisa didistribusikan dan dikembangkan oleh semua orang. *Linux* didesain untuk *platform* PC dan berusaha untuk memanfaatkan semua keunggulan dari desain prosessor PC agar bisa beroperasi seoptimal mungkin seperti pada mini komputer atau *mainframe*. *Linux* memiliki kemampuan bagi pemakai file *executables* sehingga beberapa pengguna bisa mengakses dan menggunakan satu file yang sama pada waktu yang sama. Semua aplikasi tersebut bisa berbagi memori yang sama. Proses ini disebut *copy on write page* yang menyebabkan penggunaan memori jauh lebih efisien.

3. UNIX

Unix identik dengan sistem operasi yang mempunyai *multitasking* dan fasilitas *multiuser* yang handal. Seperti halnya *linux* basis dari sistem operasi adalah *kernel*. Seperti dalam *mainframe* dan mini komputer, *unix* mempunyai kemampuan untuk memberikan layanan kepada beberapa pengguna aplikasi dan aktivitas lainnya secara simultan. *Unix* adalah lapisan yang berada di antara perangkat keras dan program aplikasi yang mempunyai fungsi untuk mengatur eksekusi program. Salah satu karakteristik *unix* adalah bahwa semua proses manajemen dan translasi antar lapisan *hardware* dan program aplikasi secara ransparan.

4. Microsoft Windows NT / 2000 server

Microsoft Windows NT merupakan prosedur terobosan dari *microsoft* untuk menciptakan satu sistem operasi berbasis jarak yang handal, *user friendly*, dan bisa melakukan *symmetric multiprocessing* (SMP). Pada *windows 2000 server*, peningkatan fasilitas yang paling esential adalah adanya *active directory service* dan *internet print server* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan proses cetak melalui protokol TCP/IP.

5. Microsoft Windows Server 2003

Microsoft Windows Server 2003 menggunakan protokol TCP/IP sebagai protokol untuk berkomunikasi dalam suatu jaringan. Baik yang digunakan oleh *server* maupun *client* dalam suatu *local are network* (LAN). TCP/IP bisa digunakan oleh *microsoft windows server 2003* untuk berkomunikasi dengan platform yang lain misalnya *linux*, *unix*, *novell* dan lain sebagainya. Fasilitas-fasilitas yang ada pada *windows server 2003* adalah DHCP (*Dynamic Host Configuration Protocol*), sebuah fasilitas untuk memberikan nomor IP kepada komputer yang memintanya.

b) Sistem Operasi Client / Workstation

1. Microsoft Windows 9X / ME

Microsoft windows 9X / ME sebenarnya dirancang untuk pengguna perorangan dan apabila disertakan fasilitas untuk koneksi jaringan adalah koneksi *peer to peer* yang bersifat *workgroups*. Karena itu, koneksi *client server* tidak akan berjalan optimal. Sistem operasi ini menggunakan basis teknologi 32 bit sehingga *setting* jaringan pada *windows 9X/ME* jauh lebih sederhana dibandingkan dengan sistem operasi yang memang dirancang untuk fungsi jaringan. Kelemahan dari *windows 9X/ME* adalah *file* sistem

yang tidak mendukung pengamanan data dan sistem sehingga sistem operasi ini sangat tidak disarankan bagi perusahaan yang memerlukan level pengamanan data yang tinggi dan bertingkat.

2. Microsoft Windows NT Workstation / 2000 professional / XP professional memiliki seluruh kemampuan *windows NT / 2000 server*, kecuali pada kemampuan untuk menjadi *domain controller* dan *DNS server* pada *NT4* dan kemampuan untuk menangani *active directory*, serta kemampuan untuk mengelola beberapa *web server* dan *FTP server* sekaligus. *Microsoft windows NT workstation / 2000 professional / XP professional* juga memiliki kemampuan untuk mengelola *foldernya* secara mandiri, tanpa harus bergantung pada *server*. Salah satu perbedaan mendasar antara sistem operasi jaringan dengan sistem operasi *single user* adalah *file* sistem yang lebih mengutamakan pengamanan data dan komputer.

5. Keamanan Sistem Jaringan

Untuk membuat suatu sistem jaringan, keamanan adalah pertimbangan yang sangat penting. Menurut Sarosa (2000:31), keamanan jaringan didefinisikan sebagai sebuah perlindungan dari sumber daya terhadap upaya penyingkapan, modifikasi, utilisasi, pelarangan dan perusakan oleh orang-orang yang tidak diijinkan.

Aspek- aspek dari keamanan sistem pada hakekatnya mengacu pada perlindungan terhadap sumber daya informasi perusahaan dari ancaman oleh pihak-pihak yang berwenang. Menurut McLeod (2000:317) bahwa aspek dari keamanan sistem adalah untuk mencapai 3 tujuan, yaitu :

- a) Kerahasiaan
Perusahaan berusaha melindungi data dan informasinya dari pengungkapan kepada orang yang tidak berhak. Sistem informasi eksekutif, sistem informasi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi seperti gaji, piutang, pembelian dan hutang sangat kritis dalam hal ini.
- b) Ketersediaan
Tujuannya adalah menyediakan data dan informasi bagi mereka yang berwenang untuk menggunakannya.
- c) Integritas
Semua subsistem yang berorientasi informasi harus menyediakan gambaran akurat dari sistem fisik yang diwakilinya.

Keamanan sistem menurut Hariyanto (2001:284) terbagi menjadi 3 yaitu :

- a) Keamanan Eksternal (*External Security*)
Keamanan eksternal berkaitan dengan pengamanan fasilitas komputer dari penyusup dan bencana seperti kebakaran atau banjir.

- b) Keamanan *Interface* Pemakai (*User Interface Security*)
Keamanan *interface* pemakai berkaitan dengan identifikasi pemakai sebelum pemakai diijinkan mengakses program dan data yang disimpan
- c) Keamanan Internal (*Internal Security*)
Keamanan internal berkaitan dengan pengamanan beragam kendali yang dibangun pada perangkat keras dan sistem operasi yang menjamin operasi yang handal dan tidak terkorupsi untuk menjaga integritas program dan data.

Dengan demikian keamanan dalam sistem jaringan sangatlah diperlukan. Karena dapat digunakan sebagai perlindungan sumber daya informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu juga digunakan sebagai perlindungan dari penyusup dan bencana seperti kebakaran atau banjir.

D. Local Area Network (LAN)

1. Pengertian LAN

LAN merupakan jaringan yang mencakup wilayah terbatas, biasanya satu gedung atau beberapa gedung dalam jarak yang berdekatan (Laudon dan Laudon, 2005:364). Dalam Jogiyanto (2005:199) menyebutkan bahwa LAN adalah suatu jaringan yang terbatas dalam jarak atau area setempat (lokal). Sedangkan dalam “Konsep Jaringan Komputer dan Pengembangannya” oleh tim penelitian dan pengembangan wahana komputer (2003:5) berpendapat bahwa jaringan LAN digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam suatu perusahaan yang menggunakan peralatan secara bersama-sama dan saling bertukar informasi. LAN merupakan jaringan *peer*, yang berarti setiap peralatan pada jaringan dapat berkomunikasi satu sama lain. LAN berfungsi sebagai penghubung tidak hanya antara orang-orang dengan informasi, tetapi juga antar pemakainya. LAN sering digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk pemakaian *resource* tertentu seperti printer dan saling bertukar informasi.

Jadi pada intinya LAN merupakan jaringan yang mencakup area tertentu yang digunakan sebagai jembatan dalam menggunakan peralatan secara bersama-sama dan saling bertukar informasi.

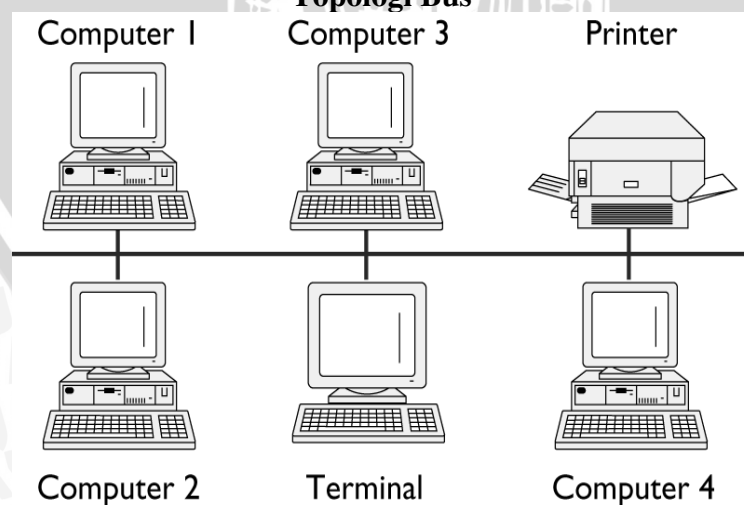
2. Topologi LAN

Topologi adalah istilah yang digunakan untuk menguraikan cara bagaimana komputer terhubung dalam suatu jaringan atau suatu cara untuk menggambarkan jaringan. Topologi juga merupakan istilah dari cara pengkoneksian komponen-komponen pembentuk jaringan (Loudon & Loudon, 2005:361). Topologi menguraikan *lay out* aktual dari perangkat keras jaringan sedangkan topologi logika menguraikan perilaku komputer pada jaringan dari sudut pandang operator, dalam hal ini manusianya yaitu topologi fisik. Ada beberapa macam topologi yang sering digunakan, yaitu :

a) Bus

Jaringan *bus* menghubungkan sejumlah komputer melalui satu saluran yang terbuat dari kawat terpilin, kabel *coaxial*, atau kabel *fiber-optik*. Semua sinyal ini terpancar dua arah ke seluruh jaringan, dengan perangkat lunak khusus untuk mengidentifikasi komponen mana yang menerima masing-masing pesan (tidak ada komputer *host* pusat untuk mengendalikan jaringan). Jika salah satu komputer pada jaringan ini gagal beroperasi, tidak ada komputer lain yang terpengaruh. Namun, saluran dalam jaringan *bus* bisa mengendalikan hanya satu pesan sekali jalan, sehingga kinerja bisa menurun jika lalu lintas jaringan padat. Jika dua komputer mengirimkan pesan secara simultan, akan muncul “collusion” yang berarti terjadinya tabrakan dan pesan harus dikirim ulang.

Gambar 1
Topologi Bus



(Sumber :Loudon & Loudon,2005:362)

Keuntungannya :

- a. Mudah dikembangkan / dihubungkan, jarak LAN tidak terbatas, keterandalan jaringan tinggi, kecepatan pengiriman tinggi, jumlah *node* dapat ditambah atau dikurangi tanpa mengganggu operasi yang telah berjalan. Jika ada 1 *node* yang rusak, tidak mempengaruhi jaringan, tidak diperlukan pengendali pusat, dan kebutuhan kabel lebih sedikit .
- b. Jika lalu lintas data tinggi dapat terjadi kemacetan, sehingga diperlukan *repeater* untuk menguatkan sinyal pada pemasangan jarak jauh, operasional jaringan tergantung pada setiap terminal.

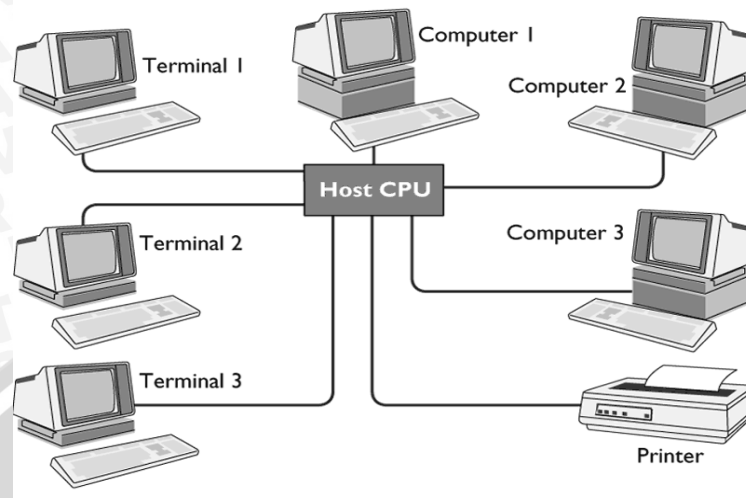
Kekurangannya :

- a. Jika salah satu kabel putus, maka seluruh jaringan akan terputus.
- b. Dibutuhkan terminator pada kedua ujung *backbone*.
- c. Sulit untuk melakukan identifikasi jika terjadi kerusakan pada jaringan.

b) Star

Jaringan *star* terdiri dari komputer *host* (terminal pusat) yang terhubung ke sejumlah komponen komputer atau terminal yang lebih kecil. Topologi ini berguna untuk aplikasi di mana beberapa pemroses harus disentralisasi dan sebagian lagi menjalankan pemrosesan secara lokal. Semua komunikasi antartitik dalam jaringan harus melalui komputer pusat. Karena komputer pusat adalah pengendali lalu lintas untuk komputer dan terminal lainnya dalam jaringan, maka komunikasi dalam jaringan akan terhenti jika komputer *host* berhenti berfungsi. Topologi star digunakan dalam jaringan yang padat, ketika *endpoint* dapat dicapai langsung dari lokasi pusat, kebutuhan untuk perluasan jaringan, dan membutuhkan kehandalan yang tinggi. Topologi ini merupakan susunan yang menggunakan lebih banyak kabel dan karena semua komputer dan perangkat terhubung ke *central point*. Jadi bila ada salah satu komputer atau perangkat yang mengalami kerusakan maka tidak akan mempengaruhi yang jaringan yang lainnya.

Gambar 2
Topologi Star



(Sumber : Loudon & Loudon, 2005:362)

Keunggulannya :

- Keterandalan terbesar diantara topologi yang lain
- Mudah instalasinya
- Mudah untuk dikembangkan, penambahan atau pengurangan peralatan tidak akan mengganggu jaringan secara keseluruhan
- Keamanan data tinggi,
- Kemudahan akses ke jaringan yang lain.

Kekurangannya :

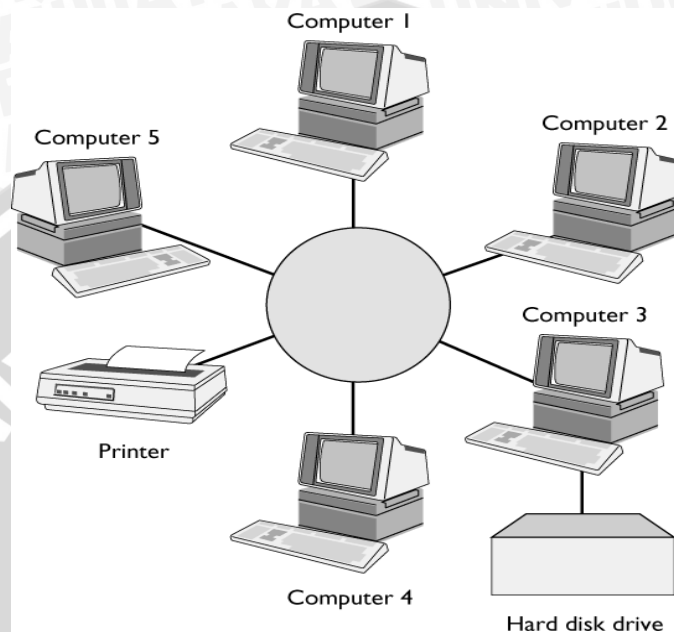
- Lalu lintas yang padat dapat menyebabkan keterlambatan
- Jaringan tergantung pada terminal pusat / hub / concentrator, maka jika pusat rusak, jaringan akan mati / putus.
- Kebutuhan kabel lebih panjang dibandingkan dengan topologi bus.
- Biaya lebih tinggi dibandingkan dengan linear bus karena adanya tambahan biaya untuk hub / concentrator / pusat.

c) Ring

Seperti halnya jaringan *bus*, jaringan ring tidak tergantung pada komputer *host* dan tidak perlu menjadi jenuh jika salah satu komponennya gagal-fungsi. Masing-masing komputer pada jaringan bisa berkomunikasi secara langsung dengan komputer lainnya, dan masing-masing memproses aplikasinya sendiri secara independen. Namun demikian dalam topologi *ring*, kawat, *fiber optik*

terhubung membentuk ring tertutup. Data mengalir di sepanjang ring dari satu komputer ke komputer lain dan selalu mengalir satu arah.

Gambar 3
Topologi Ring



(Sumber : Loudon & Loudon, 2005:363)

Keunggulannya :

- Mudah instalasinya
- Transfer data tinggi, dapat melayani lalu lintas yang padat
- Tidak diperlukan *host* sehingga relatif murah
- Dapat melayani berbagai media pengirim
- Komunikasi antar terminal mudah
- Waktu yang diperlukan untuk akses data optimal.

Kekurangannya :

- Penambahan/pengurangan terminal sulit
- Kerusakan pada media pengirim dapat menghentikan kerja seluruh jaringan
- Kerusakan pada 1 terminal, melumpuhkan jaringan
- Kebutuhan kabel lebih panjang dibandingkan topologi bus.

3. Manfaat Topologi LAN Metode Star

Instalasi LAN sebagai jaringan ditujukan untuk penggunaan peralatan-peralatan *peripheral* (alat penyimpanan atau *output*) secara bersama seperti satu *hard-disk drive* untuk seluruh kelompok kerja. Peralatan-peralatan keluaran yang mahal seperti printer laser dan peralatan khusus lainnya seperti modem. LAN menggunakan metode topologi *star* sebagai jaringan yang meliputi area terbatas sangat bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam membantu memperbaharui cara mengatur aktivitas bisnis tertentu dari suatu perusahaan. Terdapat beberapa manfaat yang diuraikan dalam Naibauer (2001:3) dan yang sangat tampak sebagai berikut ini :

a) Berbagi *file* dan *Folder*

Terdapatnya beberapa komputer dalam satu tempat atau perusahaan secara cepat atau lambat akan mendorong keperluan berbagi *file* antar komputer untuk mendapatkan informasi. Keuntungan dari berbagi *file* dan *folder* ini adalah:

- Menghindari pertukaran *floppy*, jika komputer berada di jaringan, maka *user* bisa memberikan hak bagi pengguna lain di jaringan untuk mengakses *file* dan *folder* yang terletak di komputer *user*, dan sebaliknya *user* juga bisa mengambil *file* pada *hard-disk* komputer lain jika mendapat hak akses.
- Membuat *file* mudah dicari, *user* yang menggunakan komputer pada jaringan bisa mencari *file* di jaringan menggunakan perintah *Find* atau *Search* di menu *Start* untuk mencari *file* yang sulit dicari yang terletak pada komputer lain.
- Menjaga keterbaruan *file*, jika seseorang mencoba mengakses *file* yang masih dikerjakan *user*, orang itu mendapat pesan bahwa *file* sedang digunakan. Jika sudah selesai *file* digunakan dan disimpan serta menutupnya, maka yang menggunakan *file* setelah itu mendapatkan versi terbaru.
- Melindungi dokumen penting, yaitu dengan melakukan salinan cadangan (*backup*) *file* pada komputer lain yang berada pada jaringan. Dengan cara ini, jika sebuah *hard-disk* rusak dan *file* aslinya hilang atau rusak maka *file* memiliki jaring pengaman.

b) Berbagi *Internet*

Jika menghubungkan komputer-komputer di kantor melalui jaringan, setiap orang bisa berbagi satu *account ISP*, mereka juga bisa berbagi satu *modem* dan satu saluran telepon jika menggunakan bisnis dengan skala yang kecil.

c) Mendorong Komunikasi

Jaringan adalah komunikasi. Tak hanya komputer yang terhubung, namun anggota tim yang duduk di depan komputer juga terhubung. Mereka bisa berkomunikasi menggunakan *E-Mail*, *Net Meeting*, dan lainnya.

- d) Berbagi Aplikasi
Aplikasi yang digunakan oleh perusahaan harus sesuai dengan kemampuan komputer yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian, dalam menginstal aplikasi baru harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian pemanfaatan komputer tersebut menjadi maksimal. Selain itu dengan adanya jaringan akan mempermudah setiap pegawai dalam menggunakan aplikasi yang tersedia.
- e) Integrasi Data.
Pengguna jaringan dapat mencegah ketergantungan pada komputer pusat. Setiap proses data tidak harus dilakukan pada satu komputer saja, melainkan dapat didistribusikan ketempat lainnya. Oleh sebab inilah dapat terbentuk data yang terintegrasi sehingga dengan demikian memudahkan pemakai untuk memperoleh dan mengolah informasi setiap saat. Dengan ini juga menghemat tempat penyimpanan dan dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya.
- f) Berbagi Peripheral.
Jaringan memungkinkan beberapa komputer untuk saling memanfaatkan sumber daya yang ada seperti *printer*, *hard disk*, dan *peripheral* lainnya sehingga dapat menekan biaya pembelian peripheral atau software dan meningkatkan efektivitas dari penggunaan sumber daya tersebut.
- g) Perlindungan Data
Sistem jaringan memberikan perlindungan terhadap data. Jaminan keamanan data tersebut diberikan melalui pengaturan hak akses para pemakai dan *password*, serta teknik perlindungan terhadap *hard-disk* sehingga data akan mendapatkan perlindungan yang efektif.

E. Kinerja

1. Pengertian kinerja karyawan.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Veithzal, 2004:309). Faustino Cardosa Gomes dalam Mangkunegara (2006:9) mengemukakan definisi kinerja karyawan sebagai ungkapan seperti output, efisiensi serta efektifitas sering dihubungkan dengan produktivitas. Lalu menurut Mangkunegara (2000:67) bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Oleh karena itu disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah dilakukan oleh karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam suatu periode pekerja tertentu dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

2. Pengukuran Kinerja

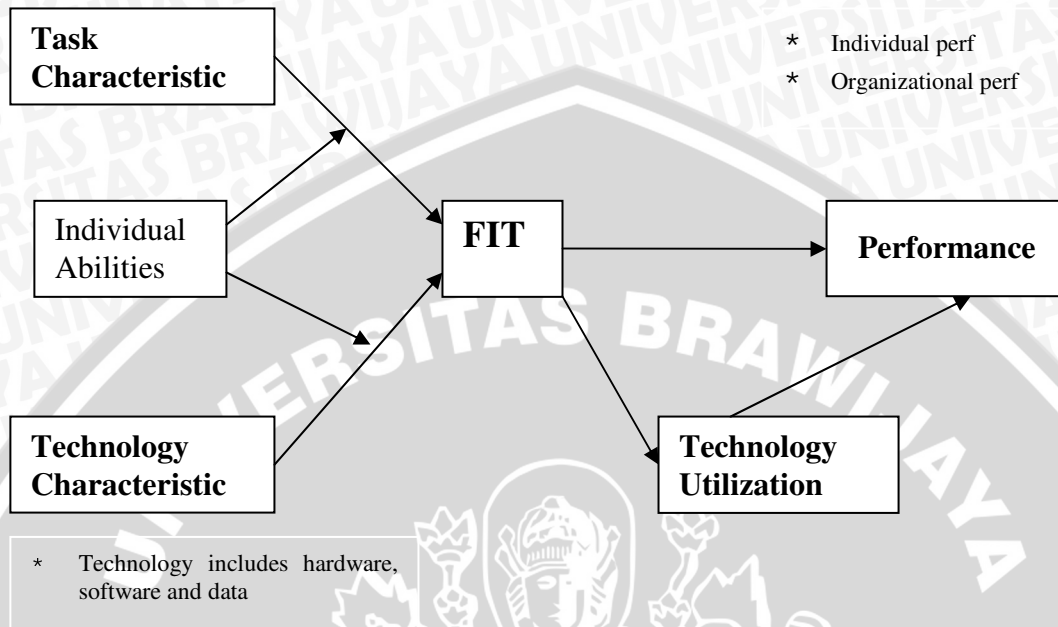
Menurut dari pendapat Prawirosentono mengenai pengukuran kinerja (1999:188) yaitu terdapat suatu pendapat dalam menilai kinerja seseorang bahwa seseorang akan berkinerja lebih baik bila dia mengetahui standar ukuran kerja sampai seberapa baik dia melakukan suatu pekerjaan. Untuk dapat menentukan standar kinerja maka seseorang manajer hendaknya mengetahui apa yang perlu dilakukan bawahannya dan manajer harus mengetahui atau mendapatkan informasi tentang hasil kerja para bawahannya. Kriteria standar khusus harus jelas dan objektif, tidak boleh memihak dan pilih kasih. Sedangkan Dharma (2003:55) berpendapat bahwa hampir seluruh cara pengukuran mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a) Kuantitas, kriteria ini menyangkut pengukuran "keberhasilan" suatu proses atau keluaran.
- b) Kualitas, kriteria ini mengukur baik tidaknya pelaksanaan kegiatan, terutama dalam kaitannya dengan bentuk keluaran.
- c) Ketepatan waktu, kriteria ini mengukur tingkat kecepatan pencapaian sasaran.

F. Kesesuaian Teknologi dan Pekerjaan (*Task Technology Fit/ TTF*)

Menurut Goodhue and Thompson (1995) inti dari suatu *task technology fit* model adalah konstruksi formal yang dikenal sebagai TTF yang mana mencocokkan antara kemampuan dari suatu teknologi terhadap permintaan dari suatu tugas, dimana ini kemampuan teknologi informasi mendukung suatu tugas. TTF model terdapat empat bagian yang penting antara lain karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dua bagian itu bersama-sama mempengaruhi terbentuknya *task technology fit* yang merupakan bagian ketiganya, yang akan memberikan pengaruhnya terhadap variabel yang dihasilkan, baik *performance* maupun pemanfaatan teknologinya. TTF model memberikan solusi bahwa TI akan digunakan jika, dan hanya jika fungsi-fungsi telah tersedia yang mendukung aktivitas para *user*. Secara rasional, pengalaman para *user* yang berpengalaman akan memilih *tools* dan metode yang mudah dan cepat, yang memungkinkan mereka untuk cepat menyelesaikan tugas dengan manfaat yang lebih besar.

Sehingga TI yang tidak menawarkan keuntungan atau manfaat yang cukup tidak akan digunakan.



Gambar 4: *Task Technology Fit*
Sumber : Dishaw and Strong (1999)

G. Hubungan Topologi LAN Metode Star dengan Kinerja Karyawan dan Kaitannya dengan TTF

Teknologi informasi dan telekomunikasi dalam suatu perusahaan merupakan kombinasi antar prosedur kerja, informasi anggota-anggota organisasi dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja karyawan, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan teknologi informasi dan telekomunikasi yang digunakan. Hal ini akan mempengaruhi kelancaran pengiriman dan penerimaan informasi (proses komunikasi) dalam perusahaan.

Seperti yang diketahui bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi menjadi bagian-bagian yang penting dalam kehidupan kerja. Hal ini mudah dipahami sebab komunikasi yang tidak baik mempunyai dampak yang luas terhadap organisasi, misalnya konflik antar pegawai. Sebaliknya, komunikasi yang baik dapat meningkatkan saling pengertian, kerjasama dan kepuasan kerja. Maka dari hubungan komunikasi antar anggota perusahaan harus terjalin dengan

baik. Kelancaran proses komunikasi untuk menyampaikan atau menerima informasi dalam suatu organisasi diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini adalah jaringan komputer LAN (*Local Area Network*) bertopologi *star* akan membuat karyawan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan lebih baik dan memperkecil terjadinya kesalahan.

Sebagai catatan, menurut Dishaw and Strong (1999) bahwa pamakai yang secara teratur menggunakan TI tidak seperti *user* pada umumnya karena ini akan meningkatkan pencapaian kinerja mereka. TTF (*Task Technology Fit*) mengambil pendekatan yang rasional yaitu dengan mengasumsikan bahwa para *user* memilih untuk menggunakan TI yang menyediakan manfaat, dapat meningkatkan *job performance*, dengan mengabaikan sikap mereka ke arah TI. Kedua aspek, sikap ke arah TI dan secara rasional ditentukan konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan TI, adalah mungkin untuk mempengaruhi para *user* untuk memilih penggunaan TI.

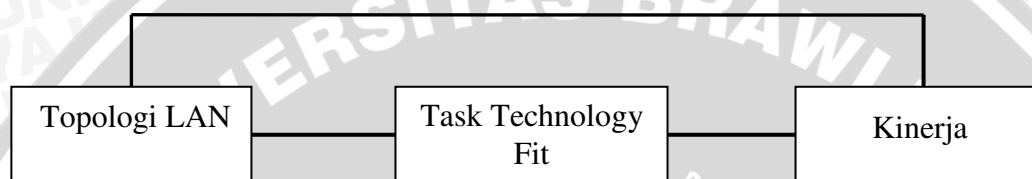
Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Rottenberg (1991) dan Wilcocks (1996) dalam Kennerley (1998) yang menyimpulkan bahwa dengan meningkatnya persaingan, banyak perusahaan yang berinvestasi besar dalam teknologi informasi pada khususnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, meningkatkan efisiensi dan kontrol sistem kerja internal seperti produktifitas yang diharapkan dan keuntungan efisiensi yang gagal direalisasikan.

Hasil penelitian Kennerley (1998) menyimpulkan bahwa investasi teknologi informasi seperti jaringan mempengaruhi kinerja bisnis, khususnya kinerja *user* dan menjelaskan bagaimana hubungan yang dimiliki teknologi informasi terhadap kinerja *user* tersebut. Penerapan teknologi informasi dan komputer khususnya pemanfaatan jaringan komputer dalam hal ini topologi LAN metode *star* dalam berbagai bentuk aplikasi dan efektifitas penyelesaian pekerjaan dari beberapa pendapat yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi khususnya pemanfaatan topologi LAN metode *star* akan memberikan motivasi bekerja yang disebabkan karena kemudahan yang bisa dicapai dan peranan yang diberikan jaringan topologi LAN metode *star*, sehingga akan memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan jika dimanfaatkan dengan baik dan digunakan secara optimal.

H. Model Konsep dan Hipotesis

1. Model Konsep

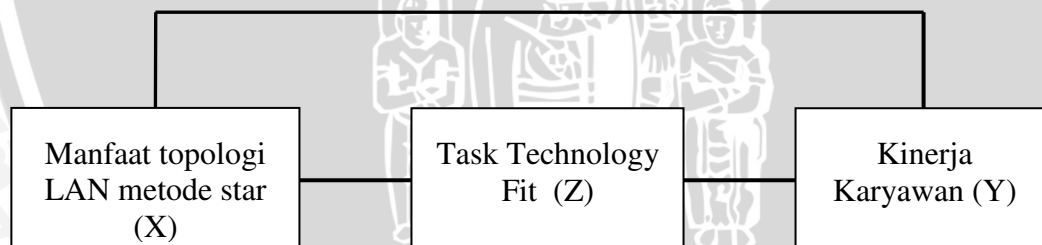
Berdasarkan kajian teoritis, maka dibuat model konsep sebagai dasar pembentukan hipotesis. Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu (Singarimbun,1989:34). Model konsep yang akan digunakan penelitian ini terdapat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 5: Model konsep

2. Model Hipotesis

Hipotesis penelitian diperlukan untuk penelitian yang mempersoalkan hubungan antar variabel, yang diungkapkan dengan model hipotesis sebagai berikut :



Gambar 6: Model Hipotesis

Dengan demikian berdasarkan model hipotesis maka rumusan hipotesis yang diperoleh adalah :

1. Ada hubungan antara manfaat topologi LAN metode star dengan kinerja karyawan.
2. Ada hubungan antara manfaat topologi LAN metode star dengan *task technology fit*.
3. Ada hubungan antara *task technology fit* dengan kinerja karyawan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory*. Penelitian *explanatory* menurut Singarimbun (1989:5) merupakan penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Menurut Nazir (2000:28) mengatakan bahwa penelitian *ekplanatory* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari dan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Jadi dalam penelitian ini akan dijelaskan adanya hubungan antar variabel yang diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut terjadi. Dalam pendekatan penelitian digunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian yang dirumuskan hipotesis adalah penelitian menggunakan kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2006:13).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah PD. BPR Kediri Cabang Malang yang beralamat di jalan Panjaitan 42. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan di bidang perbankan yang mulai berkembang, dan penggunaan topologi LAN metode *star* di dalam perusahaan dirasa bermanfaat bagi perusahaan dalam memperoleh informasi.

C. Konsep, Variabel, Item, Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Konsep

Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang di rumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakterirtik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu (Singarimbun dan Effendi,1989:34). Pendapat Nazir (2003:123) mengatakan bahwa konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap suatu yang khas. Konsep dapat diteliti, maka harus dioperasionalkan dengan cara menjabarkannya dalam variabel-variabel tertentu.

2. Variabel

Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai (Singarimbun dan Effendi, 1989:41-42).

Sedangkan variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Manfaat topologi LAN metode *star*

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Berbagi file dan folder
- 2) Berbagi Internet
- 3) Mendorong komunikasi
- 4) Berbagi aplikasi
- 5) Integrasi data
- 6) Berbagi peripheral
- 7) Perlindungan data

b) Kinerja Karyawan

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Kuantitas hasil pekerjaan
- 2) Kualitas hasil pekerjaan
- 3) Ketepatan waktu

c) *Task Technology Fit*

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Karakteristik tugas
- 2) Karakteristik teknologi
- 3) *Performance*
- 4) Pemanfaatan teknologi

3. Item

Indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2006:86). Semua persoalan yang diajukan disebut dengan item dan diajukan dalam bentuk pertanyaan atau permintaan komentar terhadap suatu kejadian atau keadaan (Hadi 1981: 158). Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan
- Sistem akses *file* dan *folder* dalam perusahaan
- *Browsing Web* dengan menggunakan komputer dalam jaringan
- Kecepatan *download* data untuk perusahaan
- Sistem komunikasi antar pegawai melalui jaringan komputer
- Pemanfaatan *Net Meeting*
- Kesesuaian *software* yang digunakan dengan kemampuan spesifikasi komputer perusahaan
- Kesesuaian *software* dengan kebutuhan perusahaan
- Sistem pengelolaan *database* di perusahaan
- Kemudahan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan
- Kegunaan berbagi *peripheral* dalam mendapatkan laporan perusahaan
- Penggunaan sumber daya dengan baik dalam jaringan
- Perlindungan melalui *password* hak akses data
- *File back up* pada komputer lain dalam jaringan
- Jumlah hasil kerja sesuai dengan target yang ditetapkan
- Kemampuan menyelesaikan semua tugas yang diberikan
- Kerapian hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan
- Ketelitian hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan
- Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
- Kesesuaian data dan informasi yang tersedia sesuai kebutuhan
- Ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan karyawan
- Kemudahan dalam mengoperasikan sistem komputer yang ada
- Biaya perawatan
- Teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kuantitas
- Teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kualitas
- Teknologi informasi mempermudah kinerja dalam hal ketepatan waktu
- Kecepatan dalam memperoleh data dan informasi
- Kecepatan dalam menyelesaikan tugas

4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memberi spesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

- a) Manfaat topologi LAN metode *star*, adalah menggunakan jaringan yang meliputi area terbatas untuk membantu perusahaan dalam memperbaharui cara mengatur aktivitas bisnis tertentu dari suatu perusahaan. Membantu mempertahankan informasi agar tetap andal dan *up to date*, mempercepat proses bagi data serta memungkinkan kelompok kerja berkomunikasi dengan lebih efisien.
- b) Kinerja karyawan, adalah hasil kerja yang telah dilakukan oleh karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam suatu periode pekerja tertentu dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.
- c) TTF (*Task Technology Fit*), adalah suatu model konstruksi yang mana memcocokkan antara kemampuan dari suatu teknologi terhadap permintaan suatu tugas, dimana dalam hal ini kemampuan teknologi informasi (TI) mendukung suatu tugas.

Berdasarkan uraian maka konsep, variabel indikator beserta item yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Topologi LAN	Manfaat topologi LAN metode star	1. Berbagi file dan Folder	– Akses <i>file</i> dan <i>folder</i> pada komputer lain dalam satu jaringan – Sistem akses <i>file</i> dan <i>folder</i> dalam perusahaan
		2. Berbagi Internet	– <i>Browsing Web</i> menggunakan komputer dalam jaringan – Kecepatan mendownload data untuk perusahaan
		3. Mendorong komunikasi	– Sistem komunikasi antar pegawai melalui jaringan komputer – Pemanfaatan <i>Net Meeting</i>

		4. Berbagi Software	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian <i>software</i> yang digunakan dengan kemampuan spesifikasi komputer - Kesesuaian <i>software</i> dengan kebutuhan perusahaan
		5. Integrasi Data	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengelolaan <i>database</i> di perusahaan - Kemudahan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan
		6. Berbagi Peripheral	<ul style="list-style-type: none"> - Kecepatan dalam mendapatkan laporan perusahaan - Penggunaan sumber daya dengan baik dalam jaringan
		7. Perlindungan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan melalui <i>password</i> hak akses data - <i>File back up</i> pada komputer lain dala jaringan
Kinerja	Kinerja Karyawan	1. Kuantitas Hasil Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah hasil kerja memenuhi target yang ditetapkan. - Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan
		2. Kualitas Hasil Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerapihan hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan - Ketelitian hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan
		3. Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh pekerjaan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
TTF	TTF	1. Karakteristik Tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian data dan informasi yang tersedia sesuai kebutuhan - Ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan karyawan
		2. Karakteristik Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan dalam mengoperasikan sistem komputer yang ada - Biaya perawatan
		3. Performance	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kuantitas - Teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kualitas - Teknologi informasi

			mempermudah kinerja dalam hal ketepatan waktu
		4. Pemanfaatan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Kecepatan dalam memperoleh data dan informasi - Kecepatan dalam menyelesaikan tugas

Sumber : Data diolah

5. Skala Pengukuran

Skala yang dipergunakan dalam pengukuran variabel ini adalah skala likert. Dalam prosedur likert sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden berada dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item, dan dalam penelitian ini bobotnya adalah 1 sampai 5, contoh alternatif jawaban yang digunakan dalam kuisisioner penelitian adalah :

Jawaban SS (sangat setuju) dengan skor 5

Jawaban S (setuju) dengan skor 4

Jawaban RR (ragu-ragu/netral) dengan skor 3

Jawaban TS (tidak setuju) dengan skor 2

Jawaban STS (sangat tidak setuju) dengan skor 1

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:152) menyebutkan bahwa populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi sampling dan populasi sasaran.

Penelitian ini menggunakan populasi sasaran dimana tiap populasi unit dihitung. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PD. BPR Kediri cabang Malang yang menggunakan LAN metode star yang jumlahnya 15 orang karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto,2005:99). Menurut cara memperolehnya, data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Sumber Data Primer, adalah data yang diambil dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban responden melalui kuisisioner yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan LAN dan kinerja karyawan.
- b. Sumber Data Sekunder, adalah data yang diolah dalam bentuk tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari instansi sebagai tempat penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Survey

Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survey adalah individu (Singarimbun, 1989:3).

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan tertulis (Sugiyono, 2006:140).

3. Instrumen Penelitian

a. Kuisisioner

Berupa sejumlah pertanyaan yang nantinya diisi oleh responden yang terpilih berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

b. Pedoman Wawancara

Berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab langsung dengan pihak terkait, dalam hal ini adalah pihak instansi.

- c. Dokumentasi, dokumen ini dapat berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen, dokumen, laporan, buku, dan lainnya-lainnya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Data yang diambil melalui penelitian dan dikumpulkan melalui suatu teknik atau instrument tertentu merupakan gambaran dari variabel-variabel yang diteliti. Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat.

Ancok dalam Masri Singarimbun dan Effendi (1989:122) menyatakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka dia harus menggunakan timbangan. Timbangan adalah alat pengukur yang valid bila diperlukan untuk mengukur berat. Tetapi timbangan bukanlah alat yang valid untuk mengukur panjang.

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2005:167). Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2006:126). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS *for windows release 16*.

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan. Seperti yang disebutkan oleh Masri Singarimbun dan Effendi (1989:140) bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

Untuk mengukur cukup dipercaya atau tidaknya sebagai alat pengumpul data dapat dengan menggunakan rumus K-R 21. Adapun rumus K-R 21 yang dimaksud seperti dalam Arikunto (2005:175) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Dimana :

- r_{11} = nilai reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- M = skor rata-rata
- V_t = varians total

Instrumen dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows release 16*.

G. Teknik Analisis

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999:11). Untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu manfaat topologi LAN metode star dengan kinerja karyawan digunakan rumus korelasi *product moment* yang formulasi rumusannya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi variabel
- x dan y = variabel
- $\sum xy$ = total hasil kali x dengan y
- n = jumlah pengamatan (Sugiyono, 2006:182)

Analisis korelasi ini digunakan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel yang saling berhubungan, manfaat topologi LAN metode *star* dengan simbol "x" dan kinerja karyawan dengan simbol "y". Dengan menggunakan rumus ini maka diharapkan dapat diketahui hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan, apabila terdapat suatu hubungan antara kedua variabel tersebut maka dapat diperoleh gambaran tentang seberapa kuat hubungan tersebut.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah PD. BPR KOTA Kediri

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kediri No.8 Tahun 2002 tanggal 24 April 2002 dan atas ijin usaha dari Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.5/24/Kep.DGS/2003 tanggal 11 Juni 2003 maka PD. BPR KOTA KEDIRI diresmikan oleh Walikota Kediri tanggal 17 Juli 2003.

Dalam mensikapi perkembangan perekonomian dan persaingan yang ketat PD.BPR Kota Kediri telah mempersiapkan system komputerisasi (on-line system), tenaga kerja yang professional dan salah satu wujud konkrit dari hal tersebut diatas adalah dengan merekrut beberapa professional muda perbankan yang sudah berpengalaman untuk mengelola PD. BPR Kota Kediri sehingga per Juni 2004 oleh Bank Indonesia tetap dinyatakan sebagai Bank yang sehat dengan pelayanan prima dan dipercaya oleh masyarakat.

Dalam kurun waktu relative singkat PD.BPR Kota Kediri telah membuka 6 (enam) kantor kas pelayanan yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat serta mampu berperan dalam menggerakkan roda ekonomi masyarakat, hal tesebut dapat dicapai berkat kepercayaan masyarakat yang tinggi dalam memanfaatkan produk PD. BPR Kota Kediri.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan jumlah pesaing bisnis yang ketat, diperlukan suatu lembaga keuangan seperti bank perkreditan rakyat yang dapat membantu dan dipercaya masyarakat dalam menjalankan usaha. Malang merupakan salah satu kota besar yang terkenal dengan kota pendidikan, disamping itu Malang mempunyai banyak potensi untuk menjalankan bidang usaha seperi perdagangan, jasa, *home industri* dan masih banyak yang lainnya.

Mengamati kondisi tersebut manajemen PD. BPR Kota Kediri berupaya menggali, menganalisa, serta solusi guna menciptakan BPR yang professional, efisien, tangguh tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian untuk menjadi bank yang sehat. Walaupun bank umum. BPR dan koperasi yang ada di Malang cukup banyak, namun demikian tidak menyurutkan manajemen PD. BPR Kota Kediri untuk ekspansi dengan membuka kantor cabang di Malang.

Dengan SDM yang sudah ada dan sekaligus telah memenuhi ketentuan dari BANK INDONESIA maka PD. BPR Kota Kediri kantor cabang Malang diresmikan pada tanggal 01 September 2007 oleh Walikota Kediri Bpk. H. Maschut.

2. Misi dan Visi

“Menjadi BPR primadona dengan layanan prima”, dikandung maksud bahwa PD. BPR Kota Kediri, memiliki visi yang kuat dan tajam sebagai arah perkembangan, dengan tujuan PD. BPR Kota Kediri dapat memiliki daya pikat dalam kancah usaha perbankan sebagai wujud nyata terciptanya sarana intermediasi bagi masyarakat sekitarnya.

3. Tujuan Perusahaan

Tujuan dari PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang dalam memberikan pelayanan terbaiknya adalah :

- a) Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam jasa perbankan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup rakyat dalam mendukung pembangunan disegala bidang.
- b) Memberi kepuasan bagi masyarakat pengguna produk/jasa BPR Kota Kediri.
- c) Menyediakan produk perbankan yang diminati masyarakat dengan beragam inovatif disertai teknologi yang memadai.
- d) Menyediakan tenaga professional, guna memberikan pelayanan yang cepat, cermat dan tepat.
- e) Mewujudkan tingkat kesejahteraan pegawai dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang merata.
- f) Melaksanakan prinsip prudential banking mencapai BPR yang selalu sehat.

4. Kegiatan usaha

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan fasilitas kredit / pinjaman guna menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pertanian, industri, dan bidang usaha lainnya bagi pengusaha golongan ekonomi lemah serta karyawan, pegawai negeri sipil maupun militer.

- c. Melakukan kerja sama antar BPR dan dengan lembaga perbankan atau keuangan lainnya.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.
- e. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Produk Utama

- a. Tabungan
 1. HAMAS (Harapan Masyarakat)
 2. SIMPEL (Simpanan Pelajar SD, SMP, SMA)
- b. Deposito Keluarga Sejahtera
- c. Kredit
 1. Kredit Program
 2. Kredit Pasar
 3. Kredit Umum

6. Strategi Pelayanan

- a. Pick Up Service

PD. BPR Kota Kediri melakukan strategi jemput bola dengan mendatangi nasabah baik yang memerlukan kredit atau hendak menanamkan dana baik berupa tabungan atau deposito.
- b. Pemeliharaan

Bagi marketing menjalin kerjasama dan memelihara nasabah dengan melakukan kunjungan untuk mengetahui perkembangan dari usaha yang dimodali oleh PD. BPR Kota Kediri.
- c. Tanggungjawab
 1. Setiap petugas bertanggungjawab sesuai dengan bagian dan *job description* masing-masing yang telah ditetapkan.
 2. Tanggungjawab pimpinan dalam penyelenggaraan pelayanan pada nasabah telah diatur baik dalam Perda Kota Kediri maupun Peraturan Bank Indonesia

d. Kepastian Waktu

Kepastian dalam memberikan pelayanan pada nasabah tergantung pada kecepatan dan ketepatan calon nasabah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Pelayanan dilakukan oleh tenaga-tenaga profesional.

e. Akurasi Produk

Produk-produk yang dikeluarkan oleh PD. BPR Kota Kediri untuk masyarakat selama ini tidak ada keluhan bahkan membantu usaha masyarakat. Hal ini membuktikan produk-produk tersebut sudah tepat, benar dan bermanfaat.

f. Sarana dan Prasarana

Untuk kemudahan pelayanan pada masyarakat, PD. BPR Kota Kediri Kantor Cabang Malang telah dilengkapi dengan sistem komputerisasi secara *on-line* sehingga keakuratan pelayanan dapat terlaksana secara lebih mudah, cepat dan tepat.

g. Akses Lokasi

Lokasi kantor pusat PD BPR. Kota Kediri cabang Malang berada di tempat yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada dekat dengan pusat kota Malang tepatnya di Jl. Mayjend Panjaitan no 42 Malang.

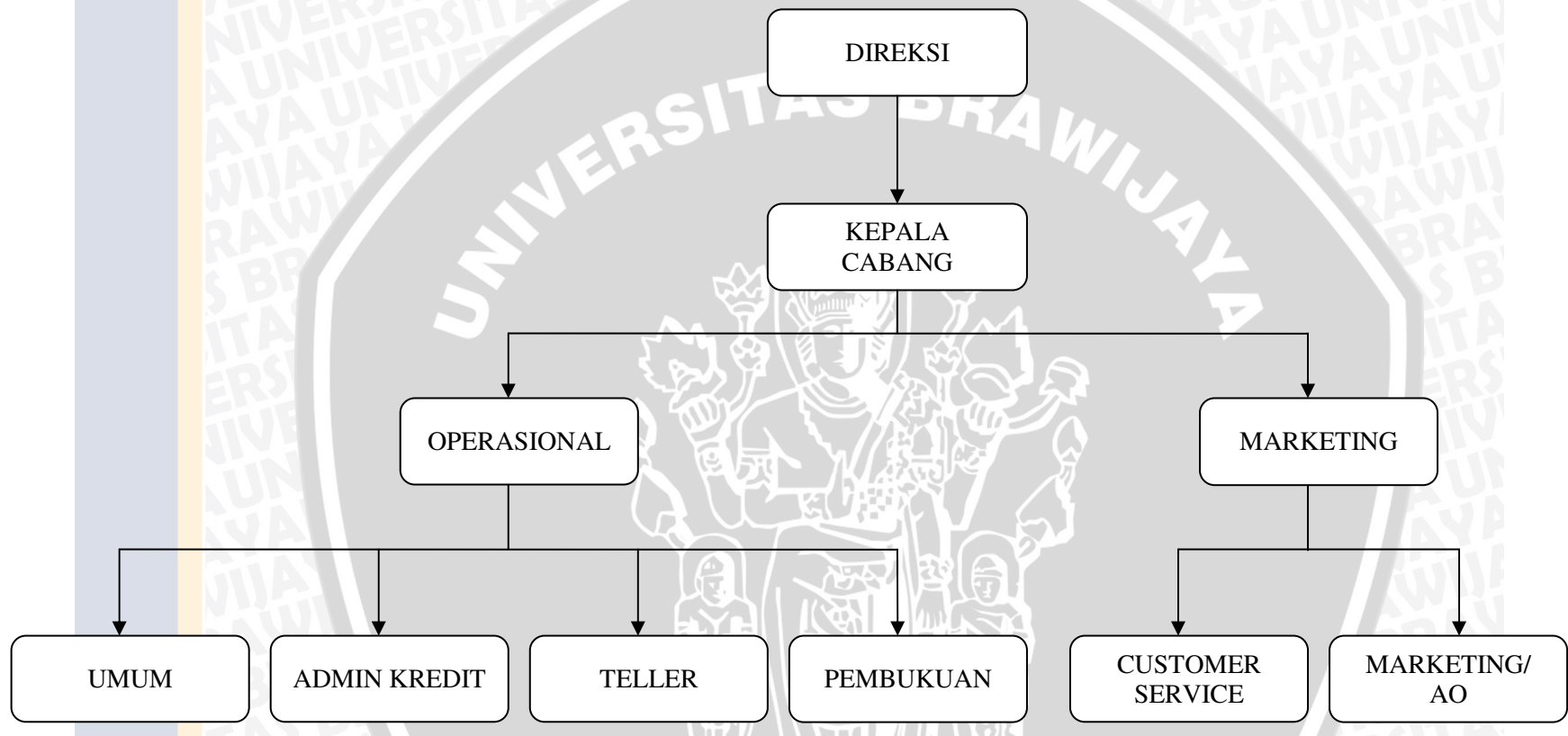
7. Lokasi dan Kondisi Sumber Daya Manusia

PD. BPR Kota Kediri memiliki kantor pusat yang terletak di Kota Kediri yang beralamat di Jl. Erlangga no 3. Sedangkan kantor cabang Malang terletak di Jl. Mayjend Panjaitan no 42 Kota Malang. Kantor cabang Malang saat ini memiliki 15 karyawan yang terdiri dari 7 orang karyawan laki-laki dan 8 karyawan perempuan.

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran wewenang seseorang pada posisi tertentu. Spesialisasi dalam pekerjaan juga diterapkan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang, hal ini digambarkan dengan tugas tunggal dari setiap karyawan atau tidak adanya tugas rangkap dalam pembagian tugas sehingga karyawan lebih dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Struktur organisasi pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
PD. BPR KEDIRI KANTOR CABANG MALANG



Gambar 7 : Struktur Organisasi
Sumber : PD BPR Kota Kediri Cabang Malang

Deskripsi Pekerjaan (*Job Description*)

Deskripsi Pekerjaan (*Job Description*) PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang:

1. Kepala Cabang
 - a. Menjaga koordinasi antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi.
 - b. Berkoordinasi dengan Direksi mengenai kebijakan yang ada dan bertanggung jawab atas kekayaan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang
 - c. Mensosialisasikan setiap kebijakan baru mengenai kebijakan perbankan.
 - d. Mengawasi tata administrasi PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang, mengenai pembukuan, Tabungan, Deposito, system dan prosedur pemberian kredit dan kesempurnaan tentang kekuatan yuridis akta-akta yang dibuat PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang.
 - e. Menjaga kepuasan nasabah dalam pelayanan perbankan melalui penerapan Pelayanan Prima.
2. Kepala Bagian Operasional bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan mengkoordinir bagian :
 - a. Teller
 1. Menerima dan membayar uang sesuai persetujuan Kepala Cabang.
 2. Mengambil dan menyetor uang di Bank lain melalui petugas yang ditunjuk.
 3. Menjaga kondisi Kas harian mencukupi untuk melakukan pembayaran.
 4. Membuat laporan akhir hari sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
 5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang.
 - b. Administrasi kredit
 1. Menerima dan memeriksa kelengkapan hasil kerja Account Officer.
 2. Mengklarifikasikan ke bagian EDP (Elektronik Data Program) melalui System Informasi Debitur (SID) dan meminta DIN ke Bank Indonesia Pusat.
 3. Setelah ada persetujuan, melakukan proses kredit sesuai ketentuan.
 4. Dalam input taksiran nilai agunan dilihat sebagaimana ketetapan PPAP.
 5. Menyimpan dokumen kredit sesuai tempat yang telah ditentukan.
 6. Membuat daftar tagihan setiap debitur.
 7. Membuat laporan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang
 - c. Akutansi / Pembukuan

1. Mengadakan penelitian dan memperbaiki bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran uang yang tidak sesuai serta membukukan berdasarkan Sandi Leger / rekening masing-masing.
 2. Pemindah bukuan (Kredit / Debet) dengan mekanisme yang telah ditetapkan.
 3. Membuat laporan akhir hari dan akhir bulan sesuai ketentuan.
 4. Membuat laporan secara manual ke Bank Indonesia & Kepala Daerah (Walikota) format sesuai ketentuan dan menyampaikan melalui bagian EDP (Elektronik Data Program) laporan sesuai ketentuan Bank Indonesia.
 5. Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
 6. Membuat laporan penjaminan sesuai format yang telah ditetapkan.
 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang.
- d. Umum dan Personalia
1. Menerima dan mengagendakan surat-surat masuk.
 2. Membalas surat masuk sesuai disposisi Direksi atau Kepala Cabang
 3. Menjaga dan memelihara keutuhan inventaris Kantor agar selalu siap pakai.
 4. Menyiapkan stock ATK sesuai kebutuhan setiap bagian.
 5. Mengatur tugas SATPAM, Office Boy dan Supir kendaraan Dinas.
 6. Membayar rekening listrik, PDAM dan pajak-pajak.
 7. Memberikan teguran bagi pegawai yang tidak taat dengan ketentuan.
 8. Merekap absensi dan penilaian kinerja pegawai.
 9. Membuat daftar pegawai yang melakukan kerja lembur.
 10. Menyimpan copy biaya Pendidikan dan melaporkan ke BI setiap 3 bulan.
 11. Membayar Premi Asuransi Hari Tua bagi Pegawai Tetap.
 12. Memelihara dan merawat komputer Kantor Cabang.
 13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang
3. Kepala Divisi Pemasaran bertanggung jawab serta mengkoordinir pelaksanaan bagian :
- a. Customer Service
1. Memberi pelayanan setiap calon atau nasabah yang memasuki Kantor PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang
 2. Menerima / memproses pembukaan / penutupan dan mengagendakan nasabah Penabung / Deposito / Peminjam.
 3. Menerima surat masuk untuk diteruskan ke Bagian Umum.

4. Menerima telepon yang masuk dan menjawab atau meneruskan sesuai tujuan pembicaraan penelpon.
5. Mencetak laporan bulanan Nasabah Penabung & Deposito.
6. Mengupdate masa berlakunya KTP setiap depositan, apabila masa berlaku telah habis untuk dimintakan KTP yang baru.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang.

b. Account Officer

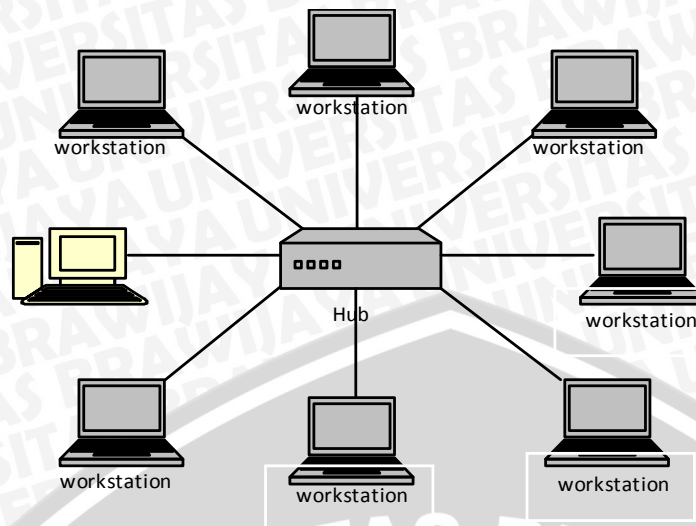
1. Memasarkan produk PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang seoptimal mungkin.
2. Memproses calon Debitur & Depositan sesuai ketentuan.
3. Menjaga dan memelihara nasabah Depositan dan Debitur.
4. Menjaga dana yang dihimpun terus meningkat.
5. Menjaga dana yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan kondisi lancar.
6. Menjaga nama baik PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang.

c. Kredit Bermasalah

1. Membuat teguran bagi debitur yang menunggak angsuran.
2. Melaksanakan pembaharuan data debitur yang telah jatuh tempo.
3. Melakukan kunjungan ke debitur yang kurang lancar.
4. Membuat laporan kondisi debitur non performen loan (NPL).
5. Melakukan somasi bagi nasabah yang sulit ditagih dan ada indikasi melakukan penipuan dalam perbankan.
6. Melakukan penarikan / pengambil alihan barang jaminan dengan cara persuasive atau melalui pihak ketiga.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Cabang.

9. Manfaat Implementasi Jaringan Topologi LAN Metode Star

Manfaat implementasi jaringan komputer pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang saat ini sudah digunakan proses input-output data dengan menggunakan *Local Area Network* (LAN). Bentuk topologi jaringan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah menggunakan topologi *star* (bintang). Komputer server berfungsi untuk menyimpan seluruh data yang ada. Dengan menggunakan LAN, data tersebut dapat diakses maupun dirubah pada masing-masing komputer *client* dari unit teknik atau dari unit keuangan. Semua bagian dapat melakukan pertukaran data pada setiap komputer. Berikut ini adalah gambar topologi star seperti yang digunakan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang.



Gambar 8 : Jaringan Topologi LAN Metode Star
Sumber : Data diolah

Pada saat ini sistem jaringan LAN yang digunakan di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah *file sharing*. Personil yang terlibat dalam pelaksanaan LAN secara umum adalah karyawan di instansi tersebut. Berikut ini akan dijelaskan gambaran umum dari beberapa komponen pendukung yang terlibat dalam pelaksanaan topologi LAN metode *star* yang meliputi personil atau karyawan, *hardware*, dan *software* di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang :

a. Karyawan

Jumlah karyawan yang melaksanakan topologi LAN metode *star* untuk pengolahan data adalah sebanyak 15 orang. Jumlah ini terdiri dari 8 orang karyawan perempuan dan 7 orang karyawan laki-laki. Alokasi karyawan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang yang menggunakannya terdapat di bagian kepala cabang, pembukuan, *marketing*, *teller*.

b. *Hardware*

Komponen utama *hardware* yang digunakan dalam jaringan topologi LAN metode *star* di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang meliputi computer PC (*Personal Computer*) dengan *processor intel pentium 4*, monitor dan kelengkapannya. *Hardware* pendukung lainnya meliputi printer *Epson LQ 2180* sebanyak 2 buah dan *Epson LX* 1 buah, serta *Epson Stylus color C43*.

c. *Software*

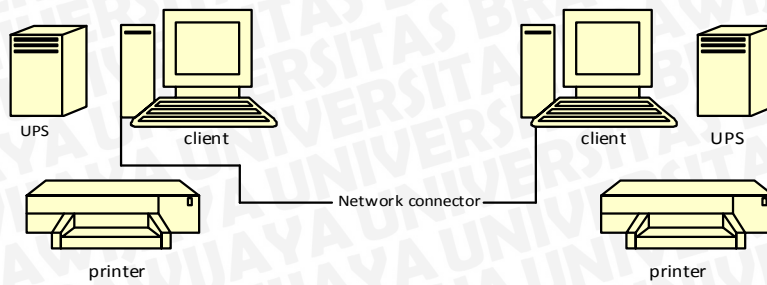
Software utama yang digunakan oleh PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang meliputi sistem operasi (*Windows XP*), *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Power Point*) dan Sistem Informasi Perbankan Terpadu (SIPT). *Software* pelengkap lainnya seperti *AVG Antivirus*, *Norton Antivirus* dan lain-lainnya.

Dari beberapa komponen pendukung pelaksanaan jaringan topologi LAN metode *star* kemudian ditentukan identifikasi masalah untuk menentukan masalah yang ada dengan adanya sistem yang berjalan. Permasalahan yang ada meliputi :

- a. Karyawan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang masih banyak yang belum mengerti tentang penggunaan LAN antar komputer itu sendiri secara optimal. Karyawan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang hanya dapat mengoperasikannya sesuai dengan prosedur yang mereka ketahui.
- b. Tidak adanya perawatan *hardware* secara rutin. Menyebabkan *hardware* rawan kerusakan dan apabila bermasalah akan diserahkan pihak luar. Kasus pada saat terjadi kerusakan *hardware*, pada saat kerusakan tersebut karyawan terkadang belum ada yang bisa memperbaikinya yang kemudian diserahkan kepada pihak luar yang telah dipercaya dalam penanganan EDP (*Electronic Data Processing*).
- c. Perawatan *software* juga masih kurang. Menyebabkan rawannya kerusakan data atau kehilangan data. Hampir sama dengan masalah penanganan *hardware*, apabila terjadi masalah pada *software* maka pihak luarlah yang menanganinya.
- d. Belum adanya penggunaan yang lebih optimal dari jaringan LAN yang ada. Penggunaan LAN hanya sebatas untuk *file sharing* dan belum ada pelaksanaan mendalam lebih lanjut seperti *client server*. Serta jumlah komputer yang kurang dari jumlah kebutuhan sehingga membuat penggunaan komputer terkadang harus bergantian.

Dalam jaringan LAN *file sharing* yang digunakan adalah file-file yang berasal dari aplikasi sistem informasi perbankan terpadu (SIPT) ataupun juga *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. File-file tersebut berisi tentang data tertanggung yang dapat disebarakan melalui seluruh komputer *client* atau *server* dalam jaringan LAN tersebut.

Keunggulan *file sharing* adalah mengatasi keterbatasan pada komputer yang *stand alone* atau tanpa berbasis jaringan dalam hal kemudahan akses data antar komputer. *File sharing* menjadi keterbatasan dalam masalah hak akses karena file tersebut dapat diubah oleh siapapun yang menggunakan fasilitas jaringan LAN. Selain itu memungkinkan terjadinya duplikasi data. Penggunaan *file sharing* dalam pengelolaan data dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan contoh penggunaan *file sharing*.



Gambar 9 : Berbagi data
Sumber : Data diolah

Dengan adanya pelaksanaan LAN, sistem *file sharing* telah digunakan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang. Jika pelaksanaan LAN hanya menggunakan sistem *file sharing* seperti yang ada pada kantor saat ini maka penggunaannya belum bisa dikatakan optimal. Masing-masing komputer dalam jaringan LAN memiliki sistem operasi berbasis *Windows* yang mampu mengoptimalkan penggunaan LAN menjadi *client server* dan *intranet*.

Untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan LAN seperti topologi LAN metode star maka diperlukan peralatan-peralatan yang mendukung seperti kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan *hardware*, *software*, dan *brainware*. Setelah peralatan ditentukan maka dilanjutkan dengan instalasi sistem dan pengembangan LAN. Adapun perincian dari optimalisasi pelaksanaan LAN adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan sistem

Kebutuhan sistem dalam pengembangan topologi LAN (*Local Area Network*) metode *star* meliputi kebutuhan *hardware*, *software* dan *brainware*. Untuk dapat mengetahui kebutuhan tersebut dapat dijelaskan seperti berikut :

1. Kebutuhan *hardware* meliputi :

Komputer *server*, spesifikasi yang dibutuhkan meliputi

- a) *Intel Pentium IV 3.0 Ghz* atau *AMD Atlon 2.5 Ghz*
- b) *Memory 512 MB DDR II*
- c) *Hard disk 160 GB*
- d) *VGA 128*
- e) *Keyboard, Mouse, Monitor 15"* atau atasnya

Komputer *client/workstation*, spesifikasi yang dibutuhkan meliputi

- a) *Intel Pentium IV 2.0 Ghz* atau *AMD Atlon 2.0 Ghz*
- b) *Memory 512 MB DDR* atau *SDRAM*
- c) *Hard disk 20 GB*
- d) *VGA 16*

e) *Keyboard, Mouse, Monitor 15"* atau atasnya

Perangkat jaringan antara lain :

- a) Kabel *UTP* 1 roll
- b) Hub 16 port 10/100 swicth
- c) *Fast Ethernet Card* 100 Mbps

Perangkat pendukung meliputi :

- a) *Tray* kabel
- b) Meja komputer
- c) *UPS* 600 VA
- d) *Stavolt* 3000VA

2. Kebutuhan *software* meliputi :

- a) Sistem operasi pada komputer *server* dapat digunakan sistem operasi *Windows 2000 Server, Windows XP Professional* atau *Windows 2003 Server*. Alternatif sistem operasi yang lainnya adalah *Linux*. Sistem operasi ini mempunyai tingka kestabilan yang lebih tinggi daripada *windows* tetapi kelemahannya adalah masih terbatasnya operator atau pemakai sistem operasi *Linux* ini yang dapat menimbulkan persoalan tersendiri. Sedangkan pada komputer *client/server* akan lebih baik digunakan sistem operasi berbasis *Windows* seperti 2000 atau *XP*.
- b) *Software* pendukung merupakan aplikasi yang banyak digunakan pada kegiatan atau aktivitas perkantoran seperti *Microsoft Office* yang meliputi *Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Microsoft Power Point, Microsoft Visio* dan *Microsoft Outlook*. Pilihan lainnya adalah *Star Office* yang dapat juga berjalan pada sistem operasi *Linux*. *Software* pendukung lainnya adalah *Internet Explorer, Mozilla, Opera, dan Netscape Navigator* yang banyak digunakan sebagai *browser* untuk aplikasi *internet* sedangkan untuk memasukkan data-data perbankan digunakan program Sistem Informasi Perbankan Terpadu.
- c) *Software* pengamanan. Secara umum yang mengganggu kemanan aplikasi adalah virus komputer. *Software* yang dapat digunakan untuk mencegah virus tersebut meliputi *Norton Antivirus, AVG, McAfee* dan masih banyak lainnya yang lebih baik menggunakan produk keluaran terbaru.
- d) *Software* pengembang aplikasi. Apabila *DBMS* pada umumnya digunakan sebagai tempat penyimpanan data maka *software* pengembang aplikasi digunakan untuk membantu *DBMS* untuk melakukan pengolahan data dan dapat

di desain sesuai dengan keinginan perusahaan. Contoh *software* ini yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *Deplhi*, *Visual Basic* dan *Visual Fox Pro*.

3. Kebutuhan *brainware* meliputi operator, teknisi dan pengembang aplikasi. Operator adalah pemakai aplikasi secara umum meliputi manajer dan staf-staf yang ada yang sebaiknya dapat menggunakan fasilitas jalannya sistem sesuai dengan tujuan dikembangkannya sistem tersebut. Teknisi bertanggung jawab atas urusan *hardware* seperti penyediaan dan perawatannya dalam sistem dan pengembang aplikasi bertugas untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan seperti aplikasi basis data. Pengembang aplikasi dapat terdiri dari *programmer*, *web developer*, *database administrator* dan *grafis desainer*.

Keamanan sistem jaringan LAN metode *star* di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang telah terhubung dengan intranet antar ruang maka administrator jaringan perlu memperhatikan masalah keamanan dari tiap-tiap komputer didalam jaringan. Sebaiknya administrator jaringan tidak selalu berpikir bahwa keamanan jaringan bukan hanya berhubungan dengan *virus*, *spam*, *hacker* atau *cracker* dari luar sistem jaringan namun seringkali juga ancaman tersebut juga datang dari sisi internal jaringan. Administrator jaringan perlu mencegah dan mendeteksi serta membetulkan akibat dari kerusakan sistem keamanan jaringan. Berkaitan dengan masalah keamanan sistem jaringan, maka diperlukan tindakan berupa pengendalian terhadap sistem jaringan di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang. Adapun pengendalian atau kontrol yang perlu dilakukan untuk pengamanan sistem jaringan adalah sebagai berikut :

- a. Pembatasan akses terhadap pusat data (*PC database server*), dimana hanya satu orang saja yang boleh dan berhak serta tanggungjawab menggunakan komputer (*PC database server*) ini, yaitu administrator jaringan. Begitu juga dengan otorisasi akses terhadap file tertentu yang disimpan di *PC server database*, hanya *users* yang berhak sajalah yang bisa mengaksesnya.
- b. Pengendalian terhadap virus, administrator jaringan perlu menginstal, menjalankan dan terus menerus melakukan *up date software* antivirus agar seluruh komputer yang ada dalam jaringan ini bebas virus.
- c. Kontrol akses terhadap sistem jaringan komputer, untuk hal ini, setiap *users* diberi otorisasi yang berbeda-beda. *Users* diberi *UserID* dan *password* untuk bisa *login* ke dalam sistem jaringan, terkadang *users* dalam mengakses jaringan perul dibatasi dengan waktu. Misalnya, *users* pada bagian/departemen *accounting* hanya bisa mengakses

jaringan pada jam dan hari kerja saja, maka batas waktu akses ke dalam jaringan disesuaikan dengan rata-rata waktu kerjanya.

- d. Karena sistem jaringan yang dibangun PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang ini terhubung dengan intranet, maka penulis menganjurkan jaringan untuk menggunakan *firewall* (baik itu berupa *hardware* ataupun *software*) untuk bisa memblokir akses tidak sah dari luar jaringan server yang bermaksud tidak baik.

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PD. BPR Kota Kediri cabang Malang sebagai *user* komputer yang menggunakan jaringan LAN topologi *star*. Berikut ini adalah gambaran umum responden :

a) Usia

Dari hasil penyebaran dan pengisian kuisioner diperoleh gambaran mengenai usia responden seperti ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden (orang)	Persentase (%)
1	23-27 tahun	10	66,67
2	28-32 tahun	1	6,66
3	33-37 tahun	4	26,67
Total		15	100

Sumber: Data Diolah

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan manfaat dari LAN metode star yang berhubungan dengan kinerja karyawan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah yang berusia antara 23 tahun sampai 27 tahun sebanyak 10 orang (66,67%), kemudian yang berusia antara 28 tahun sampai 32 sebanyak 1 orang (6,67%), yang berusia antara 33 tahun sampai 37 tahun sebanyak 4 orang (26,67%).

b) Jenis kelamin

Dari hasil penyebaran dan pengisian kuisioner diperoleh gambaran mengenai jenis kelamin responden seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	46,67
2	Perempuan	8	53,33
Total		15	100

Sumber: Data Diolah

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan manfaat dari LAN metode star yang berhubungan dengan kinerja karyawan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah sebanyak 7 orang (46,67%) responden adalah berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 8 orang (53,33%) responden adalah berjenis kelamin perempuan.

c) Tingkat Pendidikan

Gambaran responden dilihat dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
1	D3	1	6,67
2	S1	14	93,33
Total		15	100

Sumber: Data Diolah

Pada tabel dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan manfaat dari LAN metode star yang berhubungan dengan kinerja karyawan pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah sebanyak 14 orang (93,33%) responden mempunyai tingkat pendidikan S1, sedangkan sisanya 1 orang (6,67%) responden mempunyai tingkat pendidikan D3.

C. Distribusi Frekwensi Item-item Variabel Penelitian

1. Distribusi frekwensi dan deskripsi item-item variabel Manfaat Topologi LAN Metode Star (X)

Tabel 6
Distribusi frekwensi item-item variabel Manfaat Topologi LAN Metode Star (X)

Item	Pilihan					Rata-rata item	Kata-rata indika
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5		

	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
X1	-	-	-	-	1	6,67	1	6,67	13	86,67	4,800	4,800
X2	-	-	-	-	1	6,66	1	6,67	13	86,67	4,800	
X3	1	6,67	-	-	-	-	-	-	14	93,33	4,733	4,766
X4	-	-	1	6,67	-	-	-	-	14	93,33	4,800	
X5	-	-	-	-	1	6,67	-	-	14	93,33	4,867	4,800
X6	-	-	-	-	1	6,67	2	13,33	12	80	4,733	
X7	-	-	1	6,67	-	-	3	20	11	73,33	4,600	4,733
X8	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
X9	-	-	-	-	1	6,67	2	13,33	12	80	4,733	4,833
X10	-	-	-	-	-	-	1	6,67	14	93,33	4,933	
X11	-	-	-	-	-	-	1	6,67	14	93,33	4,933	4,900
X12	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
X13	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	4,840
X14	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
Rata-rata variabel											4,814	

Sumber : Data diolah

Keterangan :

- X1 = Akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan
- X2 = Sistem akses *file* dan *folder* dalam perusahaan
- X3 = *Browsing Web* dengan menggunakan komputer dalam jaringan
- X4 = Kecepatan *download* data untuk perusahaan
- X5 = Sistem komunikasi antar pegawai melalui jaringan komputer
- X6 = Pemanfaatan *Net Meeting*
- X7 = Kesesuaian *software* yang digunakan dengan kemampuan spesifikasi komputer perusahaan
- X8 = Kesesuaian *software* dengan kebutuhan perusahaan
- X9 = Sistem pengelolaan *database* di perusahaan
- X10= Kemudahan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan
- X11= Peran *peripheral* dalam mendapatkan laporan perusahaan
- X12= Penggunaan sumber daya dengan baik dalam jaringan
- X13= Perlindungan melalui *password* hak akses data
- X14= *File back up* pada komputer lain dala jaringan

Berdasarkan tabel distribusi frekwensi variabel manfaat topologi LAN metode *star* (X) pada item (X1) yaitu akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan bahwa para karyawan selalu melakukan akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan, 1 orang (6,67%) mengatakan sering dan sisanya hanya 1 orang (6,67%) yang menyatakan bahwa kadang-kadang melakukan akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan. Kesimpulan pada item X1 menurut rata-rata skor adalah 4,800 yang berarti karyawan cenderung melakukan akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan.

Item X2 yaitu sistem akses file dan folder pada tempat bekerja, sebanyak 1 orang (6,66%) menyatakan sistem akses file dan folder di tempat bekerja cukup baik, 1 orang (6,67%) menyatakan baik. Karyawan lainnya sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sistem akses file dan folder sudah sangat baik. Kesimpulan pada item X2 berdasarkan rata-rata sebesar 4,800 menyatakan bahwa sistem akses *file* dan *folder* pada tempat bekerja cenderung sangat baik.

Pada item X3 yaitu melakukan *browsing web* menggunakan komputer dalam jaringan, sebanyak 14 orang (93,33%) menyatakan selalu, sisanya 1 orang (6,67%) menyatakan tidak pernah. Kesimpulan pada item X3 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,733 yang berarti cenderung melakukan *browsing web* menggunakan komputer dalam jaringan.

Kemudian item X4 yaitu kecepatan *download* data, sebanyak 14 orang (93,33%) menyatakan kecepatan dalam melakukan *download* data sangat penting dan 1 orang (6,67%) menyatakan kurang penting. Kesimpulan pada item X4 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,800 yang berarti bahwa hampir semua responden setuju bahwa kecepatan dalam hal *download* data sangat penting.

Selanjutnya item X5 yaitu sistem komunikasi antar pegawai melalui komputer dalam jaringan, sebanyak 14 orang (93,33%) menyatakan sangat baik dan sisanya 1 orang (6,67%) menyatakan cukup baik. Kesimpulan pada item X5 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa sistem komunikasi antar pegawai melalui komputer dalam jaringan cenderung sangat baik.

Item X6 yaitu pemanfaatan *net meeting*, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan sangat diperlukan, lalu 2 orang (13,33%) menyatakan diperlukan dan 1 orang (6,67%) menyatakan cukup diperlukan. Kesimpulan pada item X6 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,733 yang berarti pemanfaatan *net meeting* cenderung diperlukan.

Item X7 yaitu kesesuaian software yang digunakan dengan kemampuan spesifikasi komputer perusahaan, sebanyak 11 orang (73,33%) menyatakan sangat sesuai, 3 orang (20%) menyatakan sesuai dan sisanya 1 orang (6,67%) menyatakan kurang sesuai. Kesimpulan pada item X7 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,600 yang berarti bahwa software yang digunakan cenderung sangat sesuai dengan kemampuan spesifikasi komputer perusahaan.

Item X8 yaitu kesesuaian software dengan kebutuhan perusahaan, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat sesuai lalu 2 orang (13,33%) menyatakan sesuai. Kesimpulan pada item X8 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa software yang digunakan sangat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Item X9 yaitu sistem pengelolaan *database* di perusahaan tempat bekerja, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan sangat baik, dan 2 orang (13,33%) menyatakan baik serta sisanya 1 orang (6,67%) menyatakan cukup baik. Kesimpulan pada item X9 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,733 yang berarti bahwa sistem pengelolaan *database* di tempat bekerja sudah sangat baik.

Item X10 yaitu kemudahan mendapatkan data yang dibutuhkan, sebanyak 14 orang (93,33%) menyatakan sangat mudah, dan 1 orang (6,67%) menyatakan mudah. Kesimpulan pada item X10 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,933 yang berarti bahwa kemudahan mendapatkan data yang diperlukan adalah sangat mudah.

Item X11 yaitu *peripheral* membantu mendapatkan laporan secara cepat, sebanyak 1 orang (6,67%) menyatakan membantu dan 14 orang (93,33%) menyatakan sangat membantu. Kesimpulan pada item X 11 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,933 yang berarti bahwa *peripheral* cenderung sangat membantu mendapatkan laporan secara cepat.

Item X12 yaitu penggunaan sumber daya *peripheral* dalam jaringan, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat baik dan 2 orang (13,33%) menyatakan baik. Kesimpulan pada item X12 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa penggunaan sumber daya *peripheral* dalam jaringan cenderung sangat baik.

Item X13 yaitu penggunaan perlindungan melalui *password* hak akses data, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat baik dan 2 orang (13,33%) menyatakan baik. Kesimpulan pada item X13 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa penggunaan perlindungan melalui *password* hak akses data cenderung sangat baik.

Item X14 melakukan *file back up* untuk data penting pada komputer lain, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat baik dan 2 orang (13,33%) menyatakan baik. Kesimpulan pada item X14 berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa

tindakan melakukan file *back up* untuk data penting pada komputer lain cenderung dilakukan dengan sangat baik.

Kesimpulan dari perhitungan keseluruhan distribusi frekwensi didapatkan hasil rata-rata sebesar 4,814 yang berarti responden yaitu karyawan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang cenderung menjawab sangat baik atau sangat sesuai terhadap item-item yang terdapat dalam variabel manfaat topologi LAN metode *star* (X).

2. Distribusi frekwensi dan deskripsi item-item variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 7
Distribusi frekwensi item-item variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	Pilihan										Rata-rata item	Rata-rata indikator
	Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4		Skor 5			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Y1	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	4,833
Y2	-	-	-	-	-	-	3	20	12	80	4,800	
Y3	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	4,867
Y4	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
Y5	-	-	-	-	1	6,67	2	13,33	12	80	4,733	4,733
Rata-rata variabel											4,824	

Sumber : Data diolah

Keterangan :

Y1 = Jumlah hasil kerja sesuai dengan target yang ditetapkan

Y2 = Kemampuan menyelesaikan semua tugas yang diberikan

Y3 = Kerapihan hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan

Y4 = Ketelitian hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan

Y5 = Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan

Berdasarkan tabel frekwensi dan deskripsi item-item variabel kinerja karyawan (Y) pada item Y1 yaitu jumlah hasil kerja sesuai dengan target yang ditetapkan, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan selalu dan 2 orang (13,33%) menyatakan sering. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa karyawan cenderung menyelesaikan pekerjaannya selalu sesuai dengan jumlah target yang ditetapkan.

Item Y2 yaitu kemampuan dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan selalu dan 3 orang (20%) menyatakan sering.

Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,800 yang berarti bahwa karyawan cenderung selalu mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan.

Item Y3, yaitu kerapihan hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sebanyak sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat sesuai dan 2 orang (13,33%) menyatakan sesuai. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa karyawan cenderung sesuai menyelesaikan hasil tugasnya dengan rapih sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Item Y4, yaitu ketelitian hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sebanyak sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat sesuai dan 2 orang (13,33%) menyatakan sesuai. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa karyawan cenderung sesuai menyelesaikan hasil tugasnya dengan teliti sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Item Y5, yaitu ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan sangat sesuai dan 2 orang (13,33%) menyatakan sesuai, lalu sisanya 1 orang (6,67%) menyatakan cukup sesuai. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,733 yang berarti bahwa karyawan cenderung menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kesimpulan dari perhitungan keseluruhan distribusi frekwensi didapatkan hasil rata-rata sebesar 4,824 yang berarti responden yaitu karyawan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang cenderung menjawab selalu atau sangat sesuai terhadap item-item yang terdapat dalam kinerja karyawan (Y).

3. Distribusi frekwensi dan deskripsi item-item variabel TTF (Z)

Tabel 8
Distribusi frekwensi item-item variabel TTF (Z)

Item	Pilihan										Rata-rata item	Rata-rata indikator
	Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4		Skor 5			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Z1	-	-	-	-	1	6,67	2	13,33	12	80	4,733	4,766
Z2	-	-	-	-	-	-	3	20	12	80	4,800	
Z3	-	-	-	-	-	-	3	20	12	80	4,800	4,800
Z4	-	-	-	-	1	6,67	1	6,67	13	86,67	4,800	

Z5	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	4,867
Z6	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
Z7	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
Z8	-	-	-	-	-	-	4	26,67	11	73,33	4,733	4,800
Z9	-	-	-	-	-	-	2	13,33	13	86,67	4,867	
Rata-rata variabel											4,814	

Sumber : Data diolah

Keterangan:

- Z1 = Kesesuaian data dan informasi yang tersedia sesuai kebutuhan
- Z2 = Ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan karyawan
- Z3 = Kemudahan dalam mengoperasikan sistem komputer yang ada
- Z4 = Biaya perawatan
- Z5 = Teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kuantitas
- Z6 = Teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kualitas
- Z7 = Teknologi informasi mempermudah kinerja dalam hal ketepatan waktu
- Z8 = Kecepatan dalam memperoleh data dan informasi
- Z9 = Kecepatan dalam menyelesaikan tugas

Berdasarkan tabel frekwensi dan deskripsi item-item variabel TTF (*Task Technology Fit*) (Z) pada item Z1 yaitu kesesuaian data dan informasi yang tersedia sesuai kebutuhan, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan sangat sesuai dan 2 orang (13,33%) menyatakan sesuai serta hanya 1 orang (6,67%) yang menyatakan cukup sesuai. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,733 yang berarti bahwa kesesuaian data dan informasi yang tersedia cenderung sangat sesuai dengan kebutuhan.

Item Z2 yaitu ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan karyawan, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan tersedia dengan sangat baik dan 3 orang (20%) menyatakan tersedia dengan baik. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,800 yang berarti bahwa ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan sudah tersedia dengan sangat baik.

Item Z3 yaitu kemudahan dalam mengoperasikan sistem komputer yang ada, sebanyak 12 orang (80%) menyatakan sangat mudah dan 3 orang (20%) menyatakan mudah. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,800 yang berarti bahwa sistem komputer yang ada dapat dioperasikan oleh karyawan dengan sangat mudah.

Item Z4 yaitu biaya perawatan komputer, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan selalu ada biaya perawatan 1 orang (6,67%) menyatakan sering dan 1 orang menyatakan kadang-kadang. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,800 yang berarti bahwa komputer yang digunakan karyawan cenderung mendapat biaya perawatan

Item Z5 yaitu teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kuantitas, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat membantu meningkatkan kinerja dalam hal kuantitas dan 2 orang (13,33%) menyatakan membantu. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa teknologi informasi cenderung sangat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam hal kuantitas.

Item Z6 yaitu teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja dalam hal kualitas sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat membantu meningkatkan kinerja dalam hal kualitas dan 2 orang (13,33%) menyatakan membantu. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa teknologi informasi cenderung sangat membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam hal kualitas.

Item Z7 yaitu teknologi informasi mempermudah kinerja dalam hal ketepatan waktu, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan selalu dan 2 orang (13,33%) menyatakan sering mempermudah kinerja menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa teknologi informasi cenderung selalu mempermudah karyawan menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Item Z8 yaitu kecepatan dalam memperoleh data dan informasi, sebanyak 11 orang (73,33%) menyatakan sangat cepat dan 4 orang (26,67%) menyatakan cepat. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,733 yang berarti bahwa karyawan cenderung sangat cepat dalam hal memperoleh data dan informasi.

Item Z9 yaitu kecepatan dalam menyelesaikan tugas, sebanyak 13 orang (86,67%) menyatakan sangat cepat dan 2 orang (13,33%) menyatakan cepat. Kesimpulan berdasarkan rata-rata yaitu sebesar 4,867 yang berarti bahwa karyawan cenderung sangat cepat dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Kesimpulan dari perhitungan keseluruhan distribusi frekwensi didapatkan hasil rata-rata sebesar 4,814 yang berarti responden yaitu karyawan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang cenderung menjawab selalu atau sangat sesuai terhadap item-item yang terdapat dalam variabel TTF (Z).

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2005:16) "validitas merupakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Instrument dapat dikatakan valid, jika sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Menurut Singarimbun (1989:139), instrument dikatakan valid reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar 0,6 atau lebih.

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Manfaat Topologi LAN Metode Star
(X)

No	Item	Koefisien Korelasi	Sig	Keterangan
1	X1	0,937	0,000	Valid
2	X2	0,842	0,000	Valid
3	X3	0,748	0,001	Valid
4	X4	0,540	0,038	Valid
5	X5	0,748	0,001	Valid
6	X6	0,533	0,041	Valid
7	X7	0,897	0,000	Valid
8	X8	0,678	0,005	Valid
9	X9	0,872	0,000	Valid
10	X10	0,748	0,001	Valid
11	X11	0,540	0,038	Valid
12	X12	0,678	0,005	Valid
13	X13	0,526	0,044	Valid
14	X14	0,526	0,044	Valid
Alpha Croanbach = 0,903				Reliabel

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 9 hasil pengujian rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas dapat diketahui tentang hasil pengujian validitas item-item variabel X bahwa semua item valid, karena semuanya memiliki probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan α sebesar 0,05 serta memiliki koefisien korelasi di atas 0,3 sedangkan nilai alpha croanbach yang didapat sebesar

0,903 lebih besar dari pada 0,6 sehingga variabel manfaat topologi LAN metode *star* (X) dapat dikatakan reliabel.

Tabel 10

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

No	Item	Koefisien Korelasi	Sig	Keterangan
1	Y1	0,605	0,017	Valid
2	Y2	0,820	0,000	Valid
3	Y3	0,949	0,000	Valid
4	Y4	0,949	0,000	Valid
5	Y5	0,921	0,000	Valid
Alpha Croanbach = 0,892				Reliabel

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 10 hasil pengujian rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item valid, karena semuanya memiliki probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan α sebesar 0,05 serta memiliki koefisien korelasi berada di atas nilai korelasi yang ditetapkan yakni 0,3 sedangkan nilai alpha croanbach yang didapat sebesar 0,892 lebih besar dari pada 0,6 sehingga variabel kinerja karyawan (Y) dapat dikatakan reliabel.

Tabel 11

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Task Technology Fit* (TTF) (Z)

No	Item	Koefisien Korelasi	Sig	Keterangan
1	Z1	0,845	0,000	Valid
2	Z2	0,908	0,000	Valid
3	Z3	0,738	0,002	Valid
4	Z4	0,755	0,001	Valid
5	Z5	0,646	0,009	Valid
6	Z6	0,846	0,000	Valid
7	Z7	0,646	0,009	Valid

8	Z8	0,941	0,000	Valid
9	Z9	0,712	0,003	Valid
Alpha Croanbach = 0,916				Reliabel

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 11 hasil pengujian rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item valid, karena semuanya memiliki probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan α sebesar 0,05 serta memiliki nilai koefisien korelasi di atas nilai korelasi yang ditetapkan yakni 0,3 sedangkan nilai alpha croanbach yang didapat sebesar 0,916 lebih besar dari pada 0,6 sehingga variabel TTF (Z) dapat dikatakan reliabel.

E. Analisis dan Interpretasi

1. Analisis Korelasi

- Hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan.

Tabel 12

Korelasi antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4,571	4,2	19,198	20,894	17,64
2	5	5	25	25	25
3	5	5	25	25	25
4	5	5	25	25	25
5	4,928	4,8	23,654	24,285	23,04
6	5	4,8	24	25	23,04
7	5	4,8	24	25	23,04
8	5	5	25	25	25
9	4,071	5	20,355	16,573	25
10	4,857	5	24,285	23,590	25
11	5	5	25	25	25
12	5	5	25	25	25
13	5	5	25	25	25
14	5	5	25	25	25
15	3,785	3,8	14,383	14,326	14,44
Σ	72,212	72,4	349,875	349,668	351,2
Σ^2	5214,573	5241,76	122412,515	122267,710	123341,44

Sumber : Data diolah

Untuk mengetahui hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan dapat dilihat melalui koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis dilakukan perhitungan antara variabel manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dari jawaban responden.

Dari tabel 12 maka perhitungan koefisien korelasinya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{15 \times 349,875 - (72,212)(72,4)}{\sqrt{\{15 \times 349,668 - (5214,573)\} \{15 \times 351,2 - (5241,76)\}}} \\
 &= \frac{5248,125 - 5228,149}{\sqrt{(5245,02 - 5214,573)(5268 - 5241,76)}} \\
 &= \frac{19,976}{\sqrt{798,93}} \\
 &= \frac{19,976}{28,26} = \mathbf{0,707}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai korelasi mengenai hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan adalah sebesar 0,707. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka koefisien korelasi tersebut mengandung arti bahwa manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang kuat.

b. Hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF .

Untuk mengetahui hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF dapat dilihat melalui koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis akan dilakukan perhitungan antara variabel manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dari jawaban responden. Perhitungan korelasinya sebagai berikut:

Tabel 13
Korelasi antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF

No	X	Z	XZ	X ²	Z ²
1	4,571	4,444	20,313	20,894	19,749

2	5	5	25	25	25
3	5	4,555	22,775	25	20,748
4	5	5	25	25	25
5	4,928	5	24,64	24,285	25
6	5	5	25	25	25
7	5	5	25	25	25
8	5	4	20	25	16
9	4,071	5	20,335	16,573	25
10	4,857	5	24,285	23,590	25
11	5	5	25	25	25
12	5	5	25	25	25
13	5	5	25	25	25
14	5	5	25	25	25
15	3,785	4,222	15,980	14,326	17,825
Σ	72,212	72,221	348,328	349,668	349,322
Σ ²	5214,573	5215,873	121332,396	122267,710	122025,86

Sumber : Data diolah

Dari tabel 13 maka perhitungan koefisien korelasinya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xz} &= \frac{n \sum x_i z_i - (\sum x_i)(\sum z_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum z_i^2 - (\sum z_i)^2\}}} \\
 &= \frac{15 \times 348,328 - (72,212)(72,221)}{\sqrt{\{15 \times 349,668 - (5214,573)\} \{15 \times 349,322 - (5215,873)\}}} \\
 &= \frac{5224,92 - 5215,23}{\sqrt{(5245,02 - 5214,573)(5239,83 - 5215,873)}} \\
 &= \frac{9,7}{\sqrt{729,42}} = \frac{9,7}{27,1} = \mathbf{0,370}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai korelasi mengenai hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF adalah sebesar 0,370. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka koefisien korelasi tersebut mengandung arti bahwa manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF mempunyai hubungan yang rendah.

- c. Hubungan antara TTF dengan Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui hubungan antara TTF dengan kinerja karyawan dapat dilihat melalui koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis akan dilakukan perhitungan antara variabel TTF dengan kinerja karyawan dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dari jawaban responden. Perhitungan korelasinya sebagai berikut:

Tabel 14
Korelasi antara TTF dengan kinerja karyawan

No	Z	Y	ZY	Z ²	Y ²
1	4,444	4,2	18,665	19,749	17,64
2	5	5	25	25	25
3	4,555	5	22,775	20,748	25
4	5	5	25	25	25
5	5	4,8	24	25	23,04
6	5	4,8	24	25	23,04
7	5	4,8	24	25	23,04
8	4	5	20	16	25
9	5	5	25	25	25
10	5	5	25	25	25
11	5	5	25	25	25
12	5	5	25	25	25
13	5	5	25	25	25
14	5	5	25	25	25
15	4,222	3,8	16,044	17,825	14,44
Σ	72,221	72,4	349,484	349,322	351,2
Σ ²	5215,873	5241,76	122139,066	122025,86	123341,44

Sumber : Data diolah

Dari tabel 14 maka perhitungan koefisien korelasinya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{zy} &= \frac{n \sum z_i y_i - (\sum z_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum z_i^2 - (\sum z_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{15 \times 349,484 - (72,221)(72,4)}{\sqrt{\{15 \times 349,322 - (5215,873)\} \{15 \times 351,2 - (5241,76)\}}} \\
 &= \frac{5242,26 - 5228,80}{\sqrt{(5239,83 - 5215,872)(5268 - 5241,76)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{13,46}{\sqrt{628,63}} \\ &= \frac{13,46}{25,07} = \mathbf{0,536} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai korelasi mengenai hubungan antara TTF dengan kinerja karyawan adalah sebesar 0,536. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka koefisien korelasi tersebut mengandung arti bahwa TTF dengan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang sedang.

2. Interpretasi Data

Dari hasil penyebaran dan pengisian kuisioner dapat diketahui bahwa responden yaitu karyawan PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang yang menggunakan manfaat topologi LAN yang berhubungan dengan kinerja karyawan sebanyak 15 orang. Sebanyak 10 orang berusia antara 23-27 tahun. Sedangkan yang berusia antara 28-32 tahun sebanyak 1 orang. 4 orang berusia antara 33-37 tahun. Dari hasil penyebaran dan pengisian kuisioner juga dapat diketahui bahwa sebanyak 7 orang berjenis kelamin laki-laki dan 8 orang berjenis kelamin perempuan. Diantara karyawan tersebut diketahui tingkat pendidikannya. Hanya sejumlah 1 orang yang mempunyai tingkat pendidikan D3, sedangkan lainnya berjumlah 14 orang mempunyai tingkat pendidikan S1.

Manfaat topologi LAN metode *star* pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari manfaat topologi berbagi file dan folder yang terdiri dari akses *file* dan *folder* pada komputer lain dalam satu jaringan serta sistem akses *file* dan *folder* dalam perusahaan berdasarkan rata-rata skor kuisioner menunjukkan bahwa karyawan cenderung merasa keberadaan jaringan LAN dalam perusahaan sangat bermanfaat (4,800) untuk berbagi *file* dan *folder* antar komputer dalam perusahaan. Cara perusahaan menerapkan LAN terhadap karyawannya untuk mempermudah mendapatkan data yang tersimpan pada komputer lain sehingga membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Manfaat topologi LAN metode *star* pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari manfaat topologi berbagi internet yang terdiri *browsing web* menggunakan komputer dalam jaringan dan kecepatan dalam mendownload data berdasarkan rata-rata skor kuisioner menunjukkan bahwa karyawan merasa keberadaan jaringan LAN sangat bermanfaat bagi mereka (4,766) untuk berbagi internet dalam

perusahaan. Cara perusahaan menerapkan internet dan membaginya kepada komputer yang ada dalam perusahaan memberi kemudahan karyawan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Manfaat topologi LAN metode *star* pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari manfaat topologi mendorong komunikasi yang terdiri dari sistem komunikasi antar pegawai melalui jaringan dan pemanfaatan *net meeting* berdasarkan rata-rata skor kuisioner menunjukkan bahwa karyawan merasa keberadaan jaringan LAN sangat bermanfaat (4,800) untuk mendorong komunikasi antar karyawan. Jaringan LAN yang diterapkan oleh perusahaan dimanfaatkan untuk mendorong komunikasi seperti penggunaan *net meeting*.

Manfaat topologi LAN metode *star* pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari manfaat topologi berbagi *software* yang terdiri dari kesesuaian *software* yang digunakan dengan kemampuan spesifikasi komputer dan kesesuaian *software* dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan rata-rata skor kuisioner menunjukkan bahwa karyawan merasa keberadaan LAN sangat bermanfaat bagi mereka (4,733) untuk dapat berbagi *software* antar komputer dalam perusahaan. Cara perusahaan dalam menerapkan *software* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimaksudkan agar karyawan mudah menggunakannya dan mudah untuk dibagikan kepada komputer lain apabila salah satu komputer belum memiliki *software* yang dibutuhkan.

Manfaat topologi LAN metode *star* pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari manfaat topologi integrasi data yang terdiri dari sistem pengelolaan *database* di perusahaan dan kemudahan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan rata-rata skor kuisioner menunjukkan bahwa karyawan cenderung merasa keberadaan jaringan LAN sangat bermanfaat bagi mereka (4,833) untuk pengelolaan data. Cara perusahaan menerapkan pengelolaan *database* dengan data yang terintegrasi agar karyawan mudah mendapatkan informasi *database* yang dibutuhkan.

Manfaat topologi LAN metode *star* pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari berbagi *peripheral* yang terdiri dari kecepatan dalam mendapatkan laporan serta penggunaan sumber daya dengan baik dalam jaringan berdasarkan rata-rata skor kuisioner menunjukkan bahwa karyawan merasa keberadaan jaringan LAN sangat bermanfaat (4,900) untuk penggunaan sumberdaya *peripheral* secara bersama-sama. Cara perusahaan menggunakan sumberdaya *peripheral* dan membaginya pada komputer lain dalam perusahaan sangat membantu karyawan dalam mendapatkan laporan dengan cepat.

Manfaat topologi LAN metode star pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari perlindungan data yang terdiri dari perlindungan melalui *password* dan melakukan *file backup* pada data yang penting berdasarkan rata-rata skor kuisisioner menunjukkan bahwa karyawan merasa keberadaan jaringan LAN sangat bermanfaat (4,840) sebagai perlindungan data. Cara perusahaan melakukan *file backup* serta hak akses menggunakan *password* dimaksudkan untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data yang bisa saja disebabkan oleh kesalahan karyawan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil kuisisioner manfaat topologi LAN metode *star* ternyata presentase paling rendah adalah item kesesuaian *software* yang digunakan dengan kemampuan spesifikasi komputer perusahaan dimana beberapa orang menyatakan sesuai dan satu orang menyatakan kurang sesuai. Hal ini dapat dimengerti karena memang ada *software* yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Dari hasil kuisisioner juga dapat dilihat bahwa manfaat topologi LAN metode *star* yang paling menonjol adalah berbagi *peripheral* dengan nilai rata-rata 4,900 dan yang paling rendah adalah berbagi *software* dengan nilai rata-rata 4,733. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan topologi LAN metode star pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah sangat bermanfaat (4,814) untuk membantu karyawan menyelesaikan tugasnya.

Kinerja karyawan pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari kuantitas hasil pekerjaan yang terdiri dari jumlah hasil kerja memenuhi target yang ditetapkan dan kemampuan dalam menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan berdasarkan rata-rata kuisisioner menunjukkan bahwa karyawan cenderung selalu mampu menyelesaikan semua tugas dan sesuai dengan jumlah yang ditetapkan (4,833).

Kinerja karyawan pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari kualitas hasil pekerjaan yang terdiri dari kerapihan hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan dan ketelitian hasil pekerjaan dalam sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan rata-rata skor kuisisioner menunjukkan bahwa karyawan melakukan ketelitian dalam pekerjaannya cenderung sesuai dengan standar yang ditetapkan (4,867).

Kinerja karyawan pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari ketepatan waktu yaitu seluruh pekerjaan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan berdasarkan rata-rata skor menunjukkan bahwa karyawan cenderung selalu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (4,733).

Berdasarkan kuisisioner kinerja karyawan ternyata presentase paling rendah terdapat pada item kecepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Terdapat salah satu

karyawan yang menyatakan bahwa dia menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan cukup sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dari hasil kuisisioner juga dapat dilihat bahwa kinerja karyawan yang paling menonjol adalah kualitas pekerjaan dengan nilai rata-rata 4,867 dan yang paling rendah adalah ketepatan waktu dengan nilai rata-rata 4,733. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah sangat baik (4,824).

TTF pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari karakteristik tugas yang terdiri dari kesesuaian data dan informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan serta ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan karyawan berdasarkan rata-rata kuisisioner menunjukkan bahwa karakteristik tugas yang tersedia cenderung sesuai dengan pekerjaan (4,766). Hal ini menunjukkan bahwa tugas-tugas yang diberikan perusahaan kepada karyawannya dengan kemampuan karyawannya dalam arti data dan informasi yang dibutuhkan tersedia dalam perusahaan sehingga memerikan kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

TTF pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari karakteristik teknologi yang terdiri dari kemudahan dalam mengoperasikan sistem komputer yang ada dan biaya perawatan berdasarkan rata-rata kuisisioner menunjukkan bahwa karakteristik teknologi yang ada cenderung mudah dioperasikan dan perawatannya sering dilakukan (4,800). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah memperhatikan kebutuhan teknologi yang sesuai dengan pekerjaan karyawan.

TTF pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari *performance* yang terdiri dari TI membantu meningkatkan kinerja dalam hal kuantitas, kualitas dan mempermudah kinerja dalam hal ketepatan waktu berdasarkan rata-rata kuisisioner menunjukkan bahwa *performance* yang dilakukan karyawan sangat baik (4,867) dimana mereka dibantu oleh teknologi informasi dalam setiap menyelesaikan tugasnya.

TTF pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang dipandang dari pemanfaatan teknologi yang terdiri kecepatan dalam memperoleh data dan informasi serta kecepatan dalam menyelesaikan tugas berdasarkan rata-rata kuisisioner menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tersedia cenderung sangat membantu karyawan (4,800) dalam hal menyelesaikan tugasnya serta mendapatkan data dan informasi dengan cepat.

Berdasarkan kuisisioner TTF ternyata presentase paling rendah terdapat pada item kesesuaian data dan informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan serta kecepatan dalam memperoleh data dan informasi. Terdapat salah satu karyawan yang menyatakan bahwa data dan informasi yang tersedia cukup sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya

serta terdapat beberapa karyawan yang menyatakan bahwa mereka merasa cepat dalam mendapatkan data dan informasi. Dari hasil kuisioner juga dapat dilihat bahwa TTF yang paling menonjol adalah *performance* dengan nilai rata-rata 4,867 dan yang paling rendah adalah karakteristik tugas dengan nilai rata-rata 4,766. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kuisioner bahwa kesesuaian teknologi dan tugas pada PD BPR Kota Kediri Cabang Malang cenderung sesuai (4,814).

Hasil uji analisis koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan antara variabel-variabel. Masing-masing variabel yang diuji adalah variabel manfaat topologi LAN metode *star* (X), variabel kinerja karyawan (Y) serta variabel kesesuaian teknologi dan pekerjaan (*Task Technology Fit/TTF*) (Z). Adanya hubungan antar variabel berdasarkan dari hasil uji analisis koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 15
Uji hubungan antar variabel

Variabel yang diuji	Uji hubungan	Hasil	Keterangan
Variabel X dengan Y	Hubungan manfaat topologi LAN metode <i>star</i> dengan kinerja karyawan	0,707	Kuat
Variabel X dengan Z	Hubungan manfaat topologi LAN metode <i>star</i> dengan TTF	0,360	Rendah
Variabel Z dengan Y	Hubungan TTF dengan kinerja karyawan	0,537	Sedang

Sumber : Data diolah

Dari hasil uji analisis koefisien korelasi diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel 15, hubungan antara variabel X dengan Y diperoleh nilai sebesar 0,707 yang menunjukkan bahwa hubungan kuat terjadi antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan. Hubungan kuat ini terjadi karena implementasi penggunaan topologi LAN metode *star* pada perusahaan tempat penelitian ini sudah digunakan dengan baik dan keberadaan jaringan LAN pada perusahaan sudah menjadi keharusan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawannya karena karyawan pada umumnya telah mengaku bahwa keberadaan LAN sangat membantu kinerja mereka. Hubungan yang rendah terjadi antara variabel X dengan Z sebab dari penghitungan koefisien korelasi hanya diperoleh nilai sebesar 0,360, hubungan rendah disebabkan karena tidak adanya kesesuaian antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan karakteristik teknologi yang tersedia serta penggunaan teknologi yang baik oleh karyawan. Hubungan yang sedang terjadi antara variabel Z dengan Y karena dari penghitungan koefisien

korelasi diperoleh nilai sebesar 0,537, hubungan sedang terjadi karena memang sebagian karakteristik tugas sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan karyawan serta keberadaan teknologi memang sering membantu kinerja mereka.

Dari penghitungan yang sudah dilakukan dengan uji analisis berarti menjawab hipotesis tentang adanya hubungan antara ketiga variabel. Dapat disebutkan bahwa ada hubungan yang kuat antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan, ada hubungan yang rendah antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF, serta ada hubungan yang sedang antara TTF dengan kinerja karyawan.

Keberadaan TTF di satu sisi memiliki hubungan dengan implementasi dari manfaat penggunaan topologi LAN metode *star* pada PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang serta dengan kinerja karyawannya. Namun mungkin tanpa adanya TTF kinerja karyawan tetap akan positif dengan adanya implementasi dari manfaat jaringan topologi LAN metode *star* yang sudah ada serta penggunaan yang tepat dari karyawan itu sendiri sebagai *users*.

Implementasi manfaat dari jaringan di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang saat ini sudah digunakan dalam proses input-output data dengan menggunakan LAN dengan bentuk topologi *star*. Pada saat ini sistem jaringan LAN yang digunakan di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah *file sharing*. Dalam jaringan LAN *file sharing* yang digunakan adalah file-file yang berisi dari aplikasi sistem informasi perbankan terpadu (SIPT) ataupun dari *Microsoft Word* juga *Microsoft Excel*. File-file tersebut dapat berisi tentang data tertanggung yang dapat disebarluaskan melalui seluruh komputer *client/server* dalam jaringan LAN antar bagian. Keunggulan *file sharing* adalah mengatasi keterbatasan pada komputer yang *stand alone*. *File sharing* menjadi keterbatasan dalam masalah hak akses karena file tersebut dapat diubah oleh siapapun yang menggunakan fasilitas jaringan LAN. Selain itu memungkinkan terjadinya duplikasi data.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran yang dapat direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan bagi PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang untuk lebih meningkatkan pemanfaatan jaringan topologi LAN seperti yang digunakan di kantor PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang yang menggunakan topologi metode *star* sehingga akan berdampak positif bagi kinerja karyawan.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, manfaat topologi LAN metode *star* seperti berbagi file, berbagi *internet*, mendorong komunikasi, berbagi *software*, integrasi data, berbagi *peripheral* serta perlindungan data sangat membantu kinerja karyawan seperti meningkatkan *job performance*, efisiensi waktu dalam mengerjakan tugas, serta data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh dengan lebih cepat.
2. Dari hasil analisis korelasi dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis yang menyebutkan adanya hubungan dari ketiga variabel terbukti. Dari hasil penghitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai korelasi mengenai hubungan antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan adalah sebesar 0,707. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi tersebut mengandung arti bahwa manfaat topologi LAN metode *star* dengan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang kuat. Hubungan yang rendah terjadi antara manfaat topologi LAN metode *star* dengan TTF (*Task Technology Fit*) karena dari hasil penghitungan koefisien korelasi diketahui nilai korelasi antar keduanya hanya sebesar 0,360. Sedangkan dari hasil penghitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai korelasi mengenai hubungan antara TTF (*Task Technology Fit*) dengan kinerja karyawan adalah sebesar 0,537 yang mengandung arti bahwa TTF dengan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang sedang. Sehingga tanpa mengabaikan TTF, tanpa adanya TTF kemungkinan kinerja karyawan masih dapat ditingkatkan apabila implementasi dari manfaat topologi LAN metode *star* dipergunakan dengan baik karena kedua hal tersebut memiliki hubungan yang kuat.

3. Pada saat ini sistem jaringan LAN yang digunakan oleh PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang adalah *file sharing*. Keunggulan dari *file sharing* adalah mengatasi keterbatasan pada komputer yang *stand alone* atau tanpa berbasis jaringan dalam hal kemudahan akses data antar komputer. *File sharing* menjadi keterbatasan dalam masalah hak akses karena file tersebut dapat diubah oleh siapapun yang menggunakan fasilitas jaringan LAN. Selain itu memungkinkan terjadinya duplikasi data.
4. Untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan LAN metode *star* maka diperlukan peralatan-peralatan yang mendukung seperti kebutuhan sistem yang meliputi *hardware*, *software*, dan *brainware*. Kebutuhan hardware seperti *memory*, *harddisk*, *VGA*, *keyboard*, *monitor*, *mouse* dan sebagainya. Kebutuhan *software* seperti *Microsoft Office* yang meliputi *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Access*, *Microsoft Power Point*, *Microsoft Visio* dan *Microsoft Outlook*, lalu *software* pengaman seperti *Norton Antivirus*, *AVG*, dan *McAfee*. Kebutuhan *brainware* seperti operator, teknisi, dan pengembang aplikasi.
5. Keamanan sistem jaringan di PD. BPR Kota Kediri Cabang Malang telah terhubung dengan antar ruang dan intranet antar ruang, maka perlu memperhatikan masalah keamanan dari tiap-tiap komputer dalam jaringan. Ancaman kewanaman jaringan bukan hanya berhubungan dengan *virus*, *spam*, *worm*, *hacker* atau *cracker* dari luar sistem jaringan namun seringkali juga ancaman tersebut datang dari sisi internal jaringan.

B. SARAN

1. Perlu diadakan pelatihan khusus bagi karyawan yang khususnya berkaitan dengan pemanfaatan jaringan seperti LAN yang telah digunakan agar setiap karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Juga pelatihan pemahaman dan penggunaan *software hardware* yang sesuai dengan penggunaan jaringan LAN dalam perusahaan sehingga apabila terjadi kerusakan perusahaan tidak perlu menunggu pihak luar untuk memperbaikinya serta menunggu lama yang nantinya akan menghambat kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan, maka hendaknya perusahaan memperhatikan dan menambah kelengkapan dari sarana dan prasarana perusahaan. Penambahan peralatan seperti komputer dan printer, akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.
3. Terkait dengan kesesuaian tugas dan teknologi, maka perlu disesuaikan antara program-program aplikasi dengan teknologi yang ada agar mendukung pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja karyawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta. Edisi revisi.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Dharma, A. 2003. *Manajemen Prestasi Kerja: Pedoman Praktis Bagi Para Penyelia Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hariyanto, Bambang. 2001. *Sistem Operasi*. Bandung : Informatika.
- Hasan, Iqbal M. 2002. *Pokok – pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Teknologi : Pendekatan Terintegrasi Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*, Edisi II. Yogyakarta: Andi.
- Koentjaraningrat. 2003. *Metode - metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kerlinger, N. F. 2003. *Azas-azas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: UGM.
- Loudon. Kenneth C, Loudon. Jane P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Prentice Hall, 8th edition.
- Madcoms. 2004. *Dasar Teknis Instalasi Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- McLeod, Raymond Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Prentice Hall, 7th edition. Jilid 2.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neibauer, Alan. 2001. *Small Business Solution For Networking: Membuat Jaringan Untuk Perusahaan Kecil*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Oetomo, B. S. D. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. BPFE. Edisi Pertama
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarosa, Moechammad. Sigit Anggoro. 2000. *Jaringan Komputer Data Link Network dan Issue*. Bandung : Tekink Sistem Komputer Elektronik Institut Teknologi.

Singarimbun, Masri. Sofian Effendi (Editor). 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. Edisi revisi.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

_____. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.

Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 1996. *Konsep Jaringan Komputer dan Pengembangannya*. Jakarta: Salemba Infotek.

_____. 2003. *Konsep Jaringan Komputer dan Pengembangannya*. Jakarta: Salemba Infotek.

Jurnal dan Artikel

Kennerley, Mike & Neely, Andy. 1998. *Evaluating The Impact of Information System on Business Performance*. The Centre for Business Performance, Judge Institute of Management Studies. University of Cambridge, UK.

Dishaw, M.T. and D.M. Strong, "Extending The Technology Acceptance Model With Task-Technology Fit Constructs". *Information & Management*, Vol.36, No.1, July 1999, PP. 9-1.



Lampiran 1



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI : - ADMINISTRASI NEGARA/PUBLIK
- ADMINISTRASI NIAGA/BISNIS

Jl. Mayjen Haryono No.163 Malang 65145 Telp. (0341) 551611 Pes. 205 dan (0341) 553737 Fax. (0341) 556703

KUISIONER SKRIPSI

Hubungan Antara Manfaat Topologi Local Area Network (LAN) Metode Star Dengan Kinerja Karyawan

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya yang sedang menyusun skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Manfaat Topologi Local Area Network (LAN) Metode Star Dengan Kinerja Karyawan” (studi pada PD BPR Kediri Kantor Cabang Malang)**. Terkait dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudar/i untuk meluangkan waktu menjawab pertanyaan yang kami ajukan.

Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan memberikan jawaban yang sesungguhnya karena saya menjamin kerahasiaan jawaban tersebut dan jawaban tersebut hanya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi dan tidak akan di publikasikan.

Atas perhatian, bantuan kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Tommy Indaryanto

Identitas pribadi :

Nama (Initial lain/boleh tidak diisi) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Jabatan di kantor :



Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

I. Variabel Manfaat Topologi LAN Metode Star

A. Berbagi File dan Folder

1. Apakah setiap pegawai mengakses file dan folder pada komputer lain dalam satu jaringan :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
2. Bagaimanakah sistem akses file dan folder di tempat anda bekerja :
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

B. Berbagi Internet

1. Apakah setiap pegawai melakukan browsing web dengan menggunakan komputer dalam jaringan :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
2. Menurut anda apakah kecepatan dalam mendownload data sangat penting :
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
 - e. Tidak penting

C. Mendorong Komunikasi

1. Bagaimanakah sistem komunikasi antar pegawai melalui jaringan komputer di tempat anda bekerja :
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Menurut anda apakah pemanfaatan NetMeeting sangat diperlukan :
 - a. Sangat diperlukan
 - b. Diperlukan
 - c. Cukup diperlukan
 - d. Kurang diperlukan
 - e. Tidak diperlukan

D. Berbagi Software (perangkat lunak)

1. Apakah *software* yang digunakan sudah sesuai dengan kemampuan spesifikasi yang dimiliki komputer perusahaan :
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
2. Apakah penggunaan *software* sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan :
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai

E. Integrasi Data

1. Bagaimanakah sistem pengelolaan database di perusahaan anda bekerja :
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Bagaimanakah kemudahan dalam mendapatkan data yang diperlukan :
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
 - e. Tidak mudah

F. Berbagi Peripheral (alat penyimpanan data atau output seperti printer)

1. Apakah dengan adanya berbagi peripheral sangat membantu anda dalam mendapatkan laporan secara cepat :
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
2. Bagaimanakah anda menggunakan sumber daya peripheral yang terdapat dalam jaringan kantor :
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

G. Perlindungan Data

1. Bagaimanakah anda menggunakan perlindungan melalui password dalam hak akses data:
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Apakah anda melakukan *file back up* (salinan) untuk data penting pada komputer lain :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

II. Variabel Kinerja Karyawan

A. Kuantitas Pekerjaan

1. Apakah anda menyelesaikan sejumlah hasil pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan :

a. Selalu	c. Kadang-kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Pernah	
2. Apakah anda mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan :

a. Selalu	c. Kadang-kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Pernah	

B. Kualitas Pekerjaan

1. Apakah kerapihan hasil kerja anda sesuai dengan standar yang ditetapkan :

a. Sangat sesuai	c. Cukup sesuai	e. Tidak sesuai
b. Sesuai	d. Kurang sesuai	
2. Apakah ketelitian hasil kerja anda sesuai dengan standar yang ditetapkan :

a. Sangat sesuai	c. Cukup sesuai	e. Tidak sesuai
b. Sesuai	d. Kurang sesuai	

C. Ketepatan Waktu

1. Apakah pekerjaan yang anda selesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan :

a. Sangat sesuai	c. Cukup sesuai	e. Tidak sesuai
b. Sesuai	d. Kurang sesuai	

III. Variabel Moderating Task Technology Fit

A. Karakteristik Tugas

1. Apakah data dan informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan anda :

a. Sangat sesuai	c. Cukup sesuai	e. Tidak sesuai
b. Sesuai	d. Kurang sesuai	
2. Apakah data dan informasi yang anda butuhkan dalam bekerja sudah tersedia dengan baik :

a. Sangat baik	c. Cukup baik	e. Tidak baik
b. Baik	d. Kurang baik	

B. Karakteristik Teknologi

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer yang anda gunakan dalam bekerja :
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup Mudah
 - d. Sulit
 - e. Sangat sulit
2. Apakah komputer yang anda gunakan dalam bekerja mendapat biaya perawatan setiap bulan :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah

C. Performance

1. Apakah dengan adanya teknologi informasi seperti jaringan dapat membantu dalam meningkatkan kuantitas pekerjaan anda :
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
2. Apakah dengan adanya teknologi informasi seperti jaringan dapat membantu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan anda :
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
3. Apakah dengan adanya teknologi informasi seperti jaringan mempermudah anda dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tak pernah

D. Pemanfaatan Teknologi

1. Bagaimanakah kecepatan waktu anda dalam mendapatkan data dan informasi :
 - a. Sangat cepat
 - b. Cepat
 - c. Cukup cepat
 - d. Lambat
 - e. Sangat lambat
2. Bagaimanakah kecepatan anda dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan:
 - a. Sangat cepat
 - b. Cepat
 - c. Cukup cepat
 - d. Lambat
 - e. Sangat lambat

Lampiran 2
Table skor responden terhadap variabel X

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X	average X
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	64	4,571
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69	4,928
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
9	4	3	5	2	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	57	4,071
10	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68	4,857
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
15	3	4	1	5	3	4	2	4	4	4	5	4	5	5	53	3,785

Tabel skor responden terhadap variabel Y dan Z

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y	average Y	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z	average Z
1	5	4	4	4	4	21	4,2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40	4,444
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41	4,555
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
5	4	5	5	5	5	24	4,8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
6	5	4	5	5	5	24	4,8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
7	5	5	5	5	4	24	4,8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
8	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
15	4	4	4	4	3	19	3,8	3	4	5	3	5	4	5	4	5	38	4,222

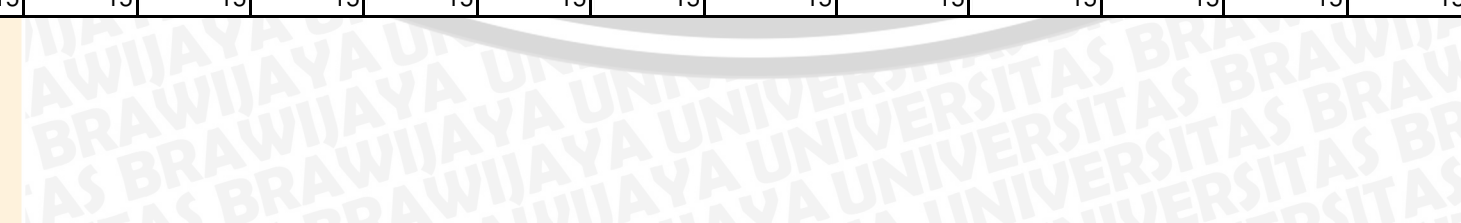




Lampiran 3
Validitas variabel X

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X
X1 Pearson Correlation	1	.773**	.888**	.395	.888**	.472	.892**	.579	.687**	.888**	.395	.579	.217	.217	.937**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.145	.000	.076	.000	.024	.005	.000	.145	.024	.437	.437	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2 Pearson Correlation	.773**	1	.395	.888**	.395	.472	.585*	.217	.901**	.395	.888**	.217	.579*	.579*	.842**
Sig. (2-tailed)	.001		.145	.000	.145	.076	.022	.437	.000	.145	.000	.437	.024	.024	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3 Pearson Correlation	.888**	.395	1	-.071	1.000**	.342	.869**	.681**	.342	1.000**	-.071	.681**	-.105	-.105	.748**
Sig. (2-tailed)	.000	.145		.800	.000	.212	.000	.005	.212	.000	.800	.005	.710	.710	.001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X4 Pearson Correlation	.395	.888**	-.071	1	-.071	.342	.200	-.105	.808**	-.071	1.000**	-.105	.681**	.681**	.540*
Sig. (2-tailed)	.145	.000	.800		.800	.212	.474	.710	.000	.800	.000	.710	.005	.005	.038
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5 Pearson Correlation	.888**	.395	1.000**	-.071	1	.342	.869**	.681**	.342	1.000**	-.071	.681**	-.105	-.105	.748**
Sig. (2-tailed)	.000	.145	.000	.800		.212	.000	.005	.212	.000	.800	.005	.710	.710	.001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6 Pearson Correlation	.472	.472	.342	.342	.342	1	.349	.160	.392	.342	.342	.160	.160	.160	.533*
Sig. (2-tailed)	.076	.076	.212	.212	.212		.203	.570	.149	.212	.212	.570	.570	.570	.041
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7 Pearson Correlation	.892**	.585*	.869**	.200	.869**	.349	1	.784**	.639	.869**	.200	.784**	.294	.294	.897**
Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.474	.000	.203		.001	.010	.000	.474	.001	.287	.287	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8 Pearson Correlation	.579	.217	.681**	-.105	.681**	.160	.784**	1	.502	.681**	-.105	1.000**	.423	.423	.678**
Sig. (2-tailed)	.024	.437	.005	.710	.005	.570	.001		.057	.005	.710	.000	.116	.116	.005
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15





X9	Pearson Correlation	.687**	.901**	.342	.808**	.342	.392	.639*	.502	1	.342	.808**	.502	.844**	.844**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.212	.000	.212	.149	.010	.057		.212	.000	.057	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.888**	.395	1.000**	-.071	1.000**	.342	.869**	.681**	.342	1	-.071	.681**	-.105	-.105	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.145	.000	.800	.000	.212	.000	.005	.212		.800	.005	.710	.710	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.395	.888**	-.071	1.000**	-.071	.342	.200	-.105	.808**	-.071	1	-.105	.681**	.681**	.540*
	Sig. (2-tailed)	.145	.000	.800	.000	.800	.212	.474	.710	.000	.800		.710	.005	.005	.038
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	.579*	.217	.681**	-.105	.681**	.160	.784**	1.000**	.502	.681**	-.105	1	.423	.423	.678**
	Sig. (2-tailed)	.024	.437	.005	.710	.005	.570	.001	.000	.057	.005	.710		.116	.116	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	.217	.579*	-.105	.681**	-.105	.160	.294	.423	.844**	-.105	.681**	.423	1	1.000**	.526*
	Sig. (2-tailed)	.437	.024	.710	.005	.710	.570	.287	.116	.000	.710	.005	.116		.000	.044
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.217	.579*	-.105	.681**	-.105	.160	.294	.423	.844**	-.105	.681**	.423	1.000**	1	.526*
	Sig. (2-tailed)	.437	.024	.710	.005	.710	.570	.287	.116	.000	.710	.005	.116	.000		.044
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X	Pearson Correlation	.937**	.842**	.748**	.540*	.748**	.533*	.897**	.678**	.872**	.748**	.540*	.678**	.526*	.526*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.038	.001	.041	.000	.005	.000	.001	.038	.005	.044	.044	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4
Validitas variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.294	.423	.423	.502	.605*
	Sig. (2-tailed)		.287	.116	.116	.057	.017
	N	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.294	1	.784**	.784**	.639*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.287		.001	.001	.010	.000
	N	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	.423	.784**	1	1.000**	.844**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.116	.001		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.423	.784**	1.000**	1	.844**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.116	.001	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.502	.639*	.844**	.844**	1	.921**
	Sig. (2-tailed)	.057	.010	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15
Y	Pearson Correlation	.605*	.820**	.949**	.949**	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Z	Pearson Correlation	.845**	.908**	.738**	.755**	.646**	.846**	.646**	.941**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.009	.000	.009	.000	.003	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6
Reliability variabel X
Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	14

Reliability variabel Y
Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Reliability variabel Z
Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	9

Lampiran 7

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.707**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X	Z
X	Pearson Correlation	1	.370
	Sig. (2-tailed)		.174
	N	15	15
Z	Pearson Correlation	.370	1
	Sig. (2-tailed)	.174	
	N	15	15

Correlations

		Z	Y
Z	Pearson Correlation	1	.536*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	.536*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tommy Indaryanto

Nim : 0510323156

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 19 Januari 1986

Pendidikan : SDN Klegen 1 Madiun, 1992-1998

SMPN 1 Madiun, 1998-2001

SMUN 2 Madiun, 2001-2004

Unibraw, Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis FIA
2005-2009

